

**IMPLEMENTASI METODE PRAKTEK DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN TATA CARA SHOLAT
KHUSYUK KELAS VII DI SMP MA'ARIF BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

Ira Sulthona Zakiya

NIM. 17110013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUNI, 2021

**IMPLEMENTASI METODE PRAKTEK DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN TATA CARA SHOLAT
KHUSYUK KELAS VII DI SMP MA'ARIF BANYUWANGI
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)*



Di ajukan oleh:

Ira Sulthona Zakiya

NIM. 17110013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUNI, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE PRAKTEK DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN TATA CARA SHOLAT KHUSYUK KELAS VII DI
SMP MA'ARIF BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh:

Ira Sulthona Zakiya

NIM. 17110013

Telah Disetujui pada Tanggal 02 Juni 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI METODE PRAKTEK DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN TATA CARA SHOLAT KHUSYUK KELAS VII DI
SMP MA'ARIF BANYUWANGI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ira Sulthona Zakiya (17110013)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 juni 2021 dan dinyatakan
LULUS





serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003
Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002
Pembimbing
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002
Penguji Utama
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Agus Mahrum, M.Pd



Dr. H. Agus Mahrum, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini juga saya persembahkan kepada SMP MA 'arif Banyuwangi dan guru-guru yang telah membimbing secara langsung maupun tidak langsung.

MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ (1) الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ (2)

Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya. (Q.S. al-mu'minun: 1-2)

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ira Sulthona Zakiya

Malang, 02 Juni 2021

Lamp :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamualaiku, Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ira Sulthona Zakiya

NIM : 17110003

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode Praktek dalam Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII di SMP MA'ARIF Banyuwangi

Maka selaku Pembimbing, kami beberapa bahwa skripsi tersebut sudah layak dianjurkan untuk diujikan. Demikian mohon di maklumi adanya.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Pembimbing.



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Sulthona Zakiya

NIM : 17110013

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul ‘IMPLEMENTASI METODE PRAKTEK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN TATA CARA SHOLAT KHUSYUK KELAS VII SMP MA'ARIF BANYUWANGI’ adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikina surat pernyataan ini penelito buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 12 juni 2021



Ira sulthona Zakiya

NIM 17110013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘‘Impementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khushyuk kelas VII di SMP Ma’arif Banyuwangi’’ ini dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke hadirat baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapatkan pertolongan syafaat-nya kelak Amin.

Penulis dan penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dan menyelesaikan program studi Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Umi Nadirotul Laili S.Ag selaku kepala sekolah dan Muzdahlifah S.Pdi dan juga seluruh pihak SMP Ma'arif Banyuwangi yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tuaku Bapak H. Syaiful Bahri dan Hj. Ernawati yang telah menjadi pahlawan, guru, serta inspirator dalam setiap perjalanan hidup saya.
7. Teruntuk teman-temanku: kak Yogi, Mita, Dela, kak Vivi, dan kak Payet yang tidak bisa aku sebut satu persatu terima kasih banyak atas dukungannya dan terima kasih banyak selalu mendengarkan keluh kesahku.
8. Untuk teman-teman Fakultas Tarbiyah angkatan 2017 seprjuangan yang saya cintai dan banggakan terima kasih atas kerjasamanya selama 4 tahun ini.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Lembar Persembahan	v
Motto	vi
Nota Dinas Pembimbing	vii
Surat Pernyataan.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvi
Pedoman Transliterasi	xvii
Abstrak	xviii
Abstrak	xx
Abstrak Bahasa Arab	xxii
Bab 1 Pendahuluan	1
A. KonteksPenelitian	2
B. Fokus Penelitian.....	6
C. TujuanPenelitian	7
D. ManfaatPenelitian	7
E. OrisinalitasPenelitian	8
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan	14
Bab II Kajian Pustaka	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Perspektif Teori	17
Pengertian Implementasi.....	18
A. Metode Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	21
2. Pengertian Metode Praktek.....	22
3. Tujuan dan Fungsi Metode praktek	23
4. Prinsip-prinsip dan Langkah-langkah Metode Praktek	24
5. Kelebihan Metode Praktek	24

6. Kelemahan Metode Praktek	24
7. Cara mengatasi Metode Praktek.....	24
8. Pengertian Sholat	25
B. Pengertian Sholat Khusyuk.....	25
1. Jenis-jenis Khusyuk.....	26
2. Cara-cara menggapai sholat khusyuk.....	27
B. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
b. Kehadiran Peneliti	31
c. Lokasi Penelitian	32
d. Data dan Sumber Data.....	33
e. Teknik Pengumpulan Data.....	33
f. Analisis Data	34
g. Pengecekan Keabsahan Data	37
h. Prosedur Penelitian	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
1. Identitas Madrasah	41
2. Visi,misi dan tujuan Madrasah.....	41
3. Sejarah Madrasah	42
4. Jumlah Guru dan tenaga pendidik madrasah	43
5. Struktur organisasi Madrasah.....	46
6. Jumlah siswa Madrasah	47
7. Sarana dan Prasarana Madrasah	61
Hasil Penelitian	66
BAB V PEMBAHASAN	68
A. Implementasi metode praktek	68
B. Pendukung dan penghambat dalam implementasi metode praktek	69
C. Hasil implementasi metode hafalan	73
BAB VI PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Orisinalitas Peneliti.....

Daftar Lampiran-lampiran

Lampiran 1 : Pedoman interview

Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3 : Pedoman Observasi

Lampiran 4 : Hasil Wawancara dan Observasi

Lampiran 5 : Foto-foto Penelitian

Lampiran 6 : Bukti Konsultasi

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 : RPP Guru Mapel

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Diftong

أُ	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
أَي	=	î

C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

ABSTRAK

Zakiya Ira Sulthona. 2021, *Implementasi metode praktek dalam meningkatkan Keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Hj. Sulalah M.Ag

Kata Kunci : Implementasi metode praktek, meningkatkan keterampilan

Metode praktek adalah suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda seperti diperagakan dengan harapan siswa menjadi jelas dan mudah untuk mempraktekkan materi. Dengan adanya implementasi metode praktek siswa dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari – hari serta dapat mengamalkan nilai – nilai yang dapat diambil.

Dalam pembelajaran ini pokok permasalahannya yaitu implementasi metode praktek untuk meningkatkan ketrampilan tata cara shalat khusyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi. Dengan menerapkan metode ini dapat memotivasi siswa agar mempraktekkan dari tata cara sholat khusyuk sesuai dengan syariat islam dalam kehidupan sehari – hari.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data diperoleh dari berbagai metode seperti metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi dilaksanakan sesudah penyampaian materi artinya setiap tata cara sholat khusyuk siswa harus mempraktekkan materi tata cara sholat khusyuk, dengan metode yang digunakan. 2) Faktor yang mempengaruhi praktek yakni faktor pendukung dan faktor penghambat : faktor pendukung ialah : peran guru semangat belajar siswa dan faktor penghambatnya ialah : kemalasan dan kemampuan siswa. 3) Hasil implementasi metode praktek untuk meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk yakni : meningkatkannya keterampilan dengan bukti siswa lebih mudah merespon aktif pertanyaan-pertanyaan yang dibuat guru dengan legistimas cara mencapai sholat khusyuk yang sudah di praktekkan.

ABSTRAC

Zakiya Ira Sulthona. 2021, Implementasi of practical methods in improving the skill of praying solemnly for seventh grade at Ma'arif Banyuwangi junior high school. Malang: department of islamic education, faculty of education and teacher training, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University of Malang supervisor: Dr. Hj. Sulalah M.Ag

The practical method gives educational material using demonstrated tools and objects. This method hopes that student will be easy to practice the material regarding with the implementation of practical method, the researcher expect that student can practice in their daily life.

Keyrords: implementation practical method, improving skills

In this study, the main problem is the implementation of practical method to improve the solemn prayer procedure in 7th grade Ma'arif Banyuwangi junior high school. This method aims to motivate students, in order to they can practice the praying procedure according to the Islamic law. This research uses the descriptive qualitative method. The data are taken from several methods, such as observation, interview and documentation.

The result of this research are 1) the implementation of practical method improves the stident solemn praying procedur. The practical method is held after explaining the material. 2) there are two factors influence the practice, those are supporting factor and inhibiting factor. The supporting factor is the teacher's enthusiasm in learning. The inhibiting factor is the student lazines. 3) the result of the implementation of the practical method improve the skills of the solemn prayer procedure. The data are proven with stidents response questions to the teacher hor to achive solemn prayers that have been practiced.

المخلص

إيرا سلثونة زكية. 2021 التنفيذ الطريقة الممارسة في ترقية المهارة الخشوع عند الصلاة فصل السابع مدرسة التناوية معارف بانجوانجي, أطروحة, قسم تربية الإسلامية, كلية علم التربية و المدرّسة جميعة إسلام البلاد مالك إبراهيم مالانج. مشرفة. الدكتور الحاجة سلالة. M.Ag.

الكلمات الدالة : التنفيذ الطريقة الممارسة, ترقية المهارة

طريقة الممارسة هي الطريقة بإعطاء المادة التربّية الجيّدة التي تستعمل الآلة او الأداة مثل المماثل بالرجاء أن يكون التلميذ واضح و سهل للممارسة المادة. بوجود تنفيذ الطريقة الممارسة يستطيع التلميذ ان يمارس في حياة اليومية و يستطيع ان يعمل النتائج التي يستطيع ان تؤخذ.

في هذا التدريس له أصل المشكلة و هو تنفيذ الطريقة الممارسة في ترقية المهارة الخشوع عند الصلاة فصل السابع في المدرسة التناوية المعارف بانجوانجي.

بالتنفيذ هذه الطريقة تستطيع ان تحافز التلميذ كي يمارس من طريقة الخشوع عند الصلاة ملائم في الحياة اليومية. هذا الأبحاث يستعمل إبحاث نوعي وصفي, إجماع الحقائق تنال من متنوّعة الطريقة كالتربية الملاحظة, المقابلة,

و التوثيق. حاصل الأبحاث يدلّ علي (1) تنفيذ الطريقة الممارسة في ترقية المهارة الخشوع عند الصلاة و يجب عليه التلميذ ان يمارس مادة طريقة الصلاة خشوعا, بالطريقة التي تستعملها. (2) عامل الذي يؤثّر الممارسة و هو عامل المشجع و عامل المانع. عامل المشجع هو مسؤول المدرّس حماسة التعلّم التلميذ و عامل المانع هو التكاثر و القدرة التلميذ. (3) حاصل التنفيذ الطريقة الممارسة للترقية المهارة الخشوع عند الصلاة هو ترقية المهارة بالدليل التلميذ أسهل في الردّ الأسئلة التي تسنح المدرّس بالشرعية الطريقة الخشوع عند الصلاة التي مارسها

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia lahir tidak mengetahui apapun, tetapi manusia di anugerahi Allah SWT panca indra, pemikiran, pikiran dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, dan memiliki keterampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu.¹ Pendidikan agama merupakan hal yang penting karena dalam pengajaran agama akan menghasilkan pengetahuan agama sekaligus menjadikan pengalaman, sehingga akan terwujud menjadi manusia yang berilmu, beramal dan bertaqwa. Pendidikan agama juga untuk membina manusia beragama yang mampu melaksanakan agama islam dengan baik dan sempurna. Sehingga akan mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²

Dalam upaya mengembangkan fitrah beragama para peserta didik, maka sekolah terutama dalam hal ini guru agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah, atau akhlak yang mulia dan sikap apresiasif terhadap ajaran agama. Menjadi seseorang guru harus bisa menentukan atau mentargetkan apa yang akan hendak di capai ketika mengajar supaya ketika pembelajaran sudah selesai dapat mengukur tingkat pemahaman dari peserta didik. Sebagaimana yang telah di

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosakarya, 2012), hlm.20

² Marasudin Siregar, *Matodologi Pengajaran Agama (MPA)*, (Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm 1

paparkan oleh Hasan Basri mengenai pendidikan agama Islam yang dimana beliau telah menjelaskan pendidikan agama Islama merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani agama Islam, serta bertaqwa dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist, melalui kegiatan binbingan, pengajaran, latihan.

Proses kegiatan belajar mengajar seorang guru menjadi sosok yang penting untuk nantinya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang diinginkan cara menggunakan metode yang tepat agar nantinya suasana pembelajaran dapat tercipta dengan baik dan kondusif. Hukum-hukum fiqih yang berpautan dengan masalah-masalah perbuatan, yang dikerjakan oleh umat islam sehari-hari, termasuk peserta didik khususnya disebut dengan hukum syariat. Oleh karena itu belajar ilmu fiqih sangatlah penting bagi peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta didik. Secara garis besar metode yang sering digunakan dalam pembelajaran antara lain metode praktek. Metode praktek adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan tentang cara melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tentu kepada peserta didik.kalau demonstrasi, titik tekanannya terletak pada memperagakan, bagaimana jalannya proses. Metode praktek dapat digunakan dalam menyampaikan bahan pelajaran tata cara sholat khusyuk. Metode praktek ini sangat efektif menolong peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan seperti

bagaimana prosesnya terdiri dari unsur apa, cara mana yang paling baik bagaimana dapat diketahui kebenarannya hal tersebut dapat digunakan melalui pengamatan induktif.³ Zakiah Dradjat mengemukakan metode praktek adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.⁴ Sedangkan menurut Basyiruddin Usman mengemukakan metode praktek adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seseorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.

Metode praktek ini sangat baik di terapkan pada peserta didik karena metode ini dilakukan secara langsung oleh guru sehingga pembelajaran bersifat langsung, tidak abstrak sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi, peserta didik di sekolah lebih senang atau lebih paham dengan hal-hal yang bersifat konkrit atau nyata. Dengan menggunakan metode ceramah peserta didik sebagai subjek didik yang terlibat aktif diberi kesempatan untuk mencoba melakukan sendiri agar peserta didik merasa yakin tentang kebenaran suatu proses. Alasan menggunakan metode praktek siswa akan lebih mengaplikasikan materi yang diberikan oleh guru. Siswa akan mampu membuktikan / mempercayai teori yang telah dia dapatkan setelah praktek. Keterampilan siswa menjadi meningkat atau lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari dari teori yang disampaikan guru

³ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran*, (Bandung, PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hlm 48

⁴ Zakia Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 296

dengan melakukan praktek. Peserta didik benar-benar memahami apa yang disampaikan.

Adapun kelebihan metode praktek pembelajaran lebih bermakna sebab anak secara langsung dapat mempelajari dan memecahkan masalah secara langsung. Dan merangsang peserta didik untuk berfikir dalam memecahkan masalah. Dengan menggunakan metode praktek peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti. Peserta didik bisa langsung mempraktekkan setelah mendapatkan teori.

Adapun juga kelemahan metode praktek yaitu metode praktek menjadi tidak efektif jika tidak semua peserta didik dapat ikut serta, misalnya alat terlalu sedikit, sedangkan jumlah peserta didik banyak, apabila tidak dilanjutkan dengan eksperimen ada kemungkinan peserta didik menjadi lupa dan pelajaran tidak akan berarti karena tidak menjadikan pengalaman bagi peserta didik. Biasanya ada praktek yang memerlukan waktu panjang sehingga tidak praktis dilaksanakan di sekolah, lebih merugikan lagi jika tidak dapat dilanjutkan. Metode praktek akan menjadi tidak efektif jika peserta didik tidak turut aktif dan suasana gaduh.⁵

Mata pelajaran tata cara sholat khushyuk di SMP Ma'arif merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pemahaman tentang cara-cara agar mencapai sholat khushyuk dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, secara substansi mata pelajaran tata cara memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan menerapkan hukum Islam dalam

⁵ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, Op.Cit, hlm 54

kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, dengan diri maupun itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainya ataupun lingkungannya.

Sebagaimana hasil observasi pra lapangan SMP MA'arif Banyuwangi yaitu SMP yang berukuran kecil tetapi sarana prasarana yang terdapat di SMP Ma'arif sangatlah lengkap atau memadai. Seperti terdapat musholah yang sering digunakan untuk praktek dan sholat berjamaah, di dalam musolah juga terdapat peralatan-peralatan untuk praktek seperti mukenal dll. Di SMP Ma'arif Banyuwangi juga di biasakan untuk sholat berjamaah. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Namun permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di SMP Ma'arif di Banyuwangi dalam menerima materi pelajaran yaitu peserta didik kurang menguasai konsep materi yang di ajarkan dan kurang taunya cara-cara menggapai sholat dengan khushyuk sehingga dalam praktek sehari-hari masih banyak peserta didik yang salah dalam melaksanakan aktifitas ibadah misalnya seperti tata cara melaksanakan sholat dengan khushyuk. Hal ini disebabkan oleh kurangnya contoh, model atau media untuk di praktekkan. Sehingga berdampak pada kurangnya penguasaan peserta didik. Konsep amaliyah yang diberikan oleh guru, sebab salah satu prinsip belajar yaitu peserta didik mampu menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sudah tidak terpenuhi. Sehingga masih

⁶ Wawancara dengan Bu Muzdalifah, Guru Fiqih Kelas VII SMP MA'ARIF Banyuwangi, tanggal 19 November 2020, Pukul 10.00 WIB

banyak peserta didik kelas VII yang tidak tau bagaimana cara menggapai sholat dengan khusyuk.

Untuk itu perlu adanya implementasi metode praktek guna memperbaiki khusyuknya sholat yang sesuai dengan kaidah agama Islam. Sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan materi yang di sampaikan kepada guru. Peserta didik juga dapat membuktikan teori setelah praktek dan dapat meningkatkan taat beribadah sesuai dengan waktu yang ditentukan. Metode praktek lebih mengajarkan kepada peserta didik bahan ajar merupakan suatu gerakan-gerakan yang dapat dilakukan secara rutin. Dengan adanya metode praktek ini peserta didik berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan melalui metode praktek saat KBM berlangsung.

Berangkat dari permasalahan ini, peneliti mengambil judul Implementasi Metode Praktek Dalam Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII SMP Ma'arif Banyuwangi.

A. Fokus penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode praktek dalam pembelajaran tata cara sholat khusyuk ?
2. Bagaimana Hasil Implementasi metode praktek dalam meningkatkan tata cara sholat khusyuk ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala implementasi metode praktek dalam pembelajaran tata cara sholat khusyuk?

B. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan metode praktek dalam pembelajaran tata cara sholat khusyuk.
2. Untuk mengetahui hasil Implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala implementasi metode praktek dalam pembelajaran tata cara sholat khusyuk.

C. Manfaat Penelitian

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan untuk siswa mempermudah memahami materi, meningkatkan keterampilan dan membentuk sikap mandiri.

2. Guru

Peneliti berharap dengan di terapkannya metode ini dapat membantu guru untuk mengetahui perkembangan siswa disetiap kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menerapkan metode dan strategi yang telah diterapkan oleh peneliti dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Kepala Sekolah

Manfaat bagi kepala sekolah yaitu dapat mengetahui perkembangan siswa melalui penelitian ini. Untuk itu kepala sekolah dapat melihat hasil prestasi siswa melalui metode yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

4. Orang Tua

Peneliti ini diharapkan dapat membantu para orang tua bisa mengetahui bagaimana perkembangan prestasi dan cara belajar siswa di sekolah.

D. Orijinalitas penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, perlu menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya agar terlihat dengan jelas dimana letak perbedaan dan persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, sebagai bukti dari originalitas penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan oleh Moh Basri. Tujuan dari penelitian ini adalah *pertama* untuk menjelaskan kepastian hukum mengenai Khusyu' dalam sholat menurut fiqih, *kedua* untuk mengetahui tanda-tanda pelaksanaan shalat yang di kategorikan Khusyuk. Jenis penelitiannya adalah penelitian normatif, penelitian ini di fokuskan pada aspek hukum tentang khusyu' dan tolak ukur ibadah khusyu'.

Penelitian ini dilakukan oleh Ambon Asnan Kasogi. Tujuan dari penelitian ini adalah *pertama* untuk mengetahui bagaiman gambaran umum khusyu' di dalam al-Qur'an, *kedua* untuk mengetahui bagaimana penafsiran khusyu' di dalam tafsir al-Azhar dan tafsir al-Maraghi, *ketiga* untuk melihat perbandingan penafsiran antara tafsir al-Azhar dan tafsir al-Maraghi. Jenis penelitian ini adalah analisis

komparatif di fokuskan pada teks-teks pada Al-Qu'an serta tafsir al-Azhar dan tafsir al-Maraghi.

Penelitian ini dilakukan oleh Mahfudzin. Tujuan dari peneliti ini *pertama* untuk mengetahui bagaimana nilai pendidikan dalam konsep shalat khusyu' menurut Abu Sangkan, *kedua* untuk mengetahui bagaimana shalat khusyu; menurut Abu sangkan ditinjau dari persprektif ketenangan jiwa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif difokuskan pada nilai pendidikan dalam konsep sholat khusyu' menurut abu sungkan ditinjau dari perspektif ketenangan jiwa.

Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indentifikasi persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, judul, Bentuk, (Skripsi, tesis, jurnal dll) Penerbit, dan Tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas peneliti
1.	Moh Basri, "Kepastian Tentang Khuyuk Dalam Salat Menurut Fiqih (Hukum Islam)", skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017	Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini yaitu sama" membahas	Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini terletak pada objek peneliti. Objek	Dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu, maka tidak ada satupun peneliti yang

		tentang shalat khusyuk	peneliti terdahulu fokus kepada shalat khusyuk menurut fiqih hukum islam, sedangkan objek peneliti sekarang fokus kepada shalat khusyuk ,menggunakan metode praktek	sama dengan peneliti yang hendak di teliti.
2.	Ambon Asnan Kasogi, “Makna Khusyuk dalam Shalat (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Maraghi)”, skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019	Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini yaitu sama” membahas tentang sholat khusyuk	Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini terletak pada shalat khusyuk menurut Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-	Dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu, maka tidak ada satupun peneliti yang sama dengan peneliti yang hendak di

			Maraghi sedangkan yang digunakan peneliti sekarang shalat khusyuk menggunakan metode praktek	teliti.
3.	Mahfudzin, “Nilai Pendidikan Dalam Konsep Shalat Khusyuk Menurut Abu Sangkan ditinjau dari Perspektif Ketenangan Jiwa”, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008	Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini yaitu sama” membahas tentang shalat khusyuk	Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini terletak pada shalat khusyuk menurut abu sangkan ditinjau dari perspektif ketenangan jiwa sedangkan yang di	Dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu, maka tidak ada satupun peneliti yang sama dengan peneliti yang hendak di teliti.

			gunakan peneliti sekarang tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek	
--	--	--	---	--

Bedasarkan analisis dari tiga penelitian terdahulu diatas maka originalitas dari penelitian ini yaitu memfokuskan pada implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui tata cara sholat khusyuk kelas VII dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan di lokasi penelitian yang bertempat di SMP Ma'arif Banyuwangi.

E. Definisi Istilah

Dari sini untuk mendapatkan gambaran yang jelas untuk penulisan skripsi disini, maka disini akan dijelaskan dul mengenai definisi istilah dalam judul skripsi di sini:

1. Menurut peneliti perencanaan pembelajaran

Perencanaan pengajaran suatu program bagaimana mengajar apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Berdasarkan kurikulum tahunan 2013, proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan hasil belajar yang ingin

dicapai melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui pengetahuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

2. Implementasi disamping dipandang sebagai sebuah proses, implementasi juga dipandang sebagai penerapan sebuah inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi atau perbaikan, implementasi dapat berlangsung terus menerus sepanjang waktu. Nana Syaodi sebagaimana dikutip oleh Syaifuddin mengemukakan bahwa proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁷ Menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.⁸ Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan. Menurut saya implementasi yaitu inovasi merubah perubahan

⁷ Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasi*, (Ciptat: PT Quantum Teaching, 2006), hlm. 100

⁸ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2

3. Metode yang akan di gunakan yaitu metode praktek. Metode praktek adalah suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti di peragakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi. Metode ini memberikan jalan kepada para peserta untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi yang sesungguhnya melalui praktik atau kerja, peserta praktek atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang di perlukan.⁹ Ada beberapa model pembelajaran praktik atau pelatihan terdiri dari enam tahap diantaranya: a. Penyampaian tujuan Langkah awal dari urutan pembelajaran praktik adalah merumuskan dan menyampaian tujuan yang ingin di capai dalam proses belajar praktik. Sehingga tujuan pembelajaran siswa dapat diukur, dalam arti seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Tujuan pembelajaran harus memiliki karakteristik sebagai berikut : Tujuan pembelajaran menyatakan sesuatu pada siswa a.Tujuan pembelajaran berbicara masalah (menggambarkan tentang) unjuk kerja dari siswa b.Tujuan pembelajaran menggambarkan, dalam kondisi atau keadaan siswa. Menurut saya metode praktek praktek adalah metode yang menggunakan media alat peraga seperti manusia.

⁹ Simanjutak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Tarsito, 1983), hlm. 29

3. Pengertian shalat khuyuk literasi secara spesifik menjelaskan definisi Khusyuk dari sudut pandang tertentu. Karena khusyuk sesuatu yang abstrak. Akan tetapi pengertian khusyuk dapat dilacak dari berbagai argumentasi perdebatan antara *fuqaha* dan kaum *safi*. Kata khuyuk dari segi etimologi merupakan masdar dari kata *khasya'a* berarti "tunduk, takluk, menyerah."¹⁰ Definisi lain, Ibnu Mandzur ra, dalam kamusnya, *Lisan Al-Arab* menyebutkan khusyuk merupakan bentuk masdar, yang di ambil dari kata: **خشع** خشع- يخشع- خشوعا¹¹

Berarti' *memudahkan pandanganmu ke tanah, menurunkan, dan merendahkan suaranya*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBII) khusyuk memiliki dua arti: *pertama*, dalam arti "penuh dan kebulatan hati yang membatasi pengertian tersebut dalam hal ibadah dan dalam do'a, *kedua*, tujuan dan niat. Menurut saya sholat khusyuk adalah sholat dari hati

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah penelitian dan pemahaman secara utuh, maka sistematika dalam proposal skripsi ini terbagi menjadi enam bab yaitu:

¹⁰ Ahmad Warsono Munawwir, Al Munawwir, *Kamus Arab Indonesia cet ke XIV*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm 341

¹¹ Ibnu Manzhur ra, *Lisan Al-Arab dalam Syekh Mu'min Al-Haddad, Jaddid Salataka Al- Khusyuk Ruhu Al-Salati Mencapai Shalat Khusyuk*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm 257

Bab I : Pendahuluan berisi tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, meliputi kajian yang terdiri dari landasan teori dan kerangka berfikir Tentang implementasi dalam pembelajaran Agama Islam. Pada bab ini penulisan akan Menguraikan Konsep Implementasi, Metode Praktek, dan shalat khusyuk

Bab III : Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, data dan Sumber Data, Proses Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian, pada bab ini penulisan akan menyajikan data hasil Temuan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai implementasi Metode praktek dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mapel fiqih. Peneliti Melakukan penelitian dengan pandangan teori pada Bab II dan menggunakan metode Yang sesuai dengan Bab III

Bab V: Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini penulis akan membahas hasil temuan dengan Teori-teori terkait, hasil temuan pada Bab IV dibahas atau dianalisis secara mendalam Adapun pembahasan di fokuskan pada Implementasi metode praktek dalam Meningkatkan kemampuan pada mapel fiqih.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pengajaran merupakan satu tahapan dalam proses pembelajaran berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah bahwa sebelum masuk ke dalam kelas, tenaga pendidik senantiasa membuat perencanaan pengajaran sebelumnya. Menurut Siti Marwiyah dalam tulisannya, urgensi perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran menyebut, perencanaan pengajaran tepat guna sebelum mengadakan kegiatan pembelajaran adalah meliputi : tujuan instruksional umum (TIU), tujuan instruksional khusus (TIK), materi pelajaran, metode, alat pelajaran, dan alat evaluasi. Jika perencanaan pengajaran tersebut dilakukan oleh para pendidik secara matang sebelum melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran, maka fungsi dan tujuan perencanaan akan tercapai sesuai harapan pendidik dan peserta didik. Perencanaan pengajaran tepat guna merupakan salah satu konsep yang mesti dipersiapkan oleh setiap pendidik sebelum mengadakan proses belajar mengajar dengan peserta didik di kelas.¹²

2. Pengertian Implementasi

¹² Siti Marwiyah. *Urgensi Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jurnal Ulul Albab Volume 13, Nomor 1, Januari 2011. Makassar; Universitas Muslim Indonesia, 2011), hlm 65.

Implementasi atau Implementation diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Secara istilah Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹³

Menurut Syafruddin Nurdin mendefinisikan implementasi sebagai proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Menurut Syafruddin Nurdin sendiri Implementasi adalah suatu proses, suatu aktifitas yang digunakan untuk mentransfer ide/gagasan, program, atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.¹⁴

3. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Dekat dengan istilah metode pembelajaran adalah sintaks, sintaks adalah urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi dan metode yang dipilih. Istilah sintaks umum digunakan

¹³ Oemar Hamalik, Op.Cit, hlm 237

¹⁴ Syafruddin Nurdin, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ciputat Press Group, 2010), hlm 102

dalam ilmu bahasa, tetapi di sini dimaknai sebagai suatu sistem atau penyusunan yang teratur berdasar urutan-urutan yang semestinya harus dilakukan.¹⁵

b. Pengertian Metode Praktek

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani *“metodos”* kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu *“metha”* yang berarti melalui atau melewati dan *“hodos”* yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. *“metode”* adalah *“Cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau tujuan.”*¹⁶

Metode praktek adalah secara bahasa dapat dijabarkan sebagai *“cara atau jalan yang dilakukan dengan memperagakan atau memperlihatkan sesuatu kepada orang atau pihak lain agar orang atau pihak tersebut memahami maksud tertentu yang ingin disampaikan oleh peraga”*.

Sedangkan penjelasan tentang pengertian metode praktek secara istilah dapat dijabarkan melalui pendapat para tokoh terkait pengertian praktek. Menurut para ahli, definisi metode praktek di antaranya adalah sebagai berikut

¹⁵ Mukhlis Sumami, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm 19

¹⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 40

- 1) Syaiful Baahri Djamarah menjelaskan bahwa ‘‘metode praktek adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.¹⁷
- 2) Menurut Ramayulis, metode praktek dalam proses pengajaran merupakan ‘‘metode praktek dalam proses pengajaran merupakan ‘‘metode atau cara mengajar yang menggunakan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan atau benda untuk menjelaskan sesuatu materi ajar.¹⁸
- 3) Menurut Nana Sudjana, metode praktek adalah ‘‘ metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.¹⁹
- 4) Muhammad Zein menjelaskan bahwa metode praktek adalah suatu metode mengajar di mana seorang guru, murid, ataupun pihak lain yang sengaja diminta dengan sendirinya memperlihatkan kepada seluruh peserta belajar tentang sesuatu proses atau suatu kaifiyah melakukan sesuatu.²⁰

Jadi, metode praktek adalah metode mengajar di mana pelaksanaannya dilakukan depan cara memperagakan atau mempraktekkan apa yang bisa diperagakan oleh guru atau siswa itu sendiri yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Secara harfiah dan istilah di atas, dapat dijabarkan bahwasanya dalam metode praktek terkandung karakteristik dasar sebagai berikut:

- a. Pihak yang memperagakan

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 201

¹⁸ Ramayuli, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2005), hlm 245

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm 83

²⁰ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995) hlm. 177

- b. Tujuan yang diharapkan
- c. Obyek informasi yang menjadi peragaan
- d. Alat bantu peraga
- e. Pihak yang menerima

4. Tujuan dan Fungsi Metode Praktek

Praktek adalah sebuah peragaan yang dilakukan guru, orang lain atau siswa yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dengan peragaan tersebut agar siswa lebih paham dan mengerti tentang yang disampaikan. Dari penggunaan metode praktek dapat ditarik beberapa fungsi atau manfaat bagi kepentingan pengajar yaitu:

- a. Perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga murid dapat mengamati hal-hal itu seperlunya yang berarti perhatian murid menjadi terpusat kepada proses belajar.
- b. Bisa mengurangi kesalahan-kesalahan dalam “menangkap dan mencerna” bila dibandingkan dengan hanya membaca buku, karena murid akan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- c. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan atau masalah dalam diri murid dapat terjawab pada waktu murid mengamati proses praktek.
- d. Menghindari “coba-coba dan gagal” yang banyak memakan waktu belajar, disamping praktis dan fungsional, khususnya bagi murid-murid

yang ingin berusaha mengamati secara lengkap dan teliti jalannya sesuatu.²¹

5. Prinsip-prinsip dan Langkah-langkah Metode praktek

Dalam metode praktek guru dituntut untuk lebih aktif dari pada siswa, walaupun siswa juga bisa ditunjuk untuk mempraktekkan sesuatu. Sebab guru adalah pendidik yang tentu lebih memahami materi-materi yang di sampaikan.

Melalui metode praktek seorang guru menyampaikan sesuatu pada siswa, melalui praktek yang baik, berarti guru telah mengadakan komunikasi dengan para siswanya. Sehingga siswa mengerti apa yang guru sampaikan.²² Ada beberapa prinsip metode praktek yaitu:

- a. Menciptakan suasana dan hubungan yang baik dengan siswa sehingga ada keinginan dan kemauan siswa untuk menyaksikan apa yang hendak di praktekkan.
- b. Mengusahakan agar praktek itu jelas bagi siswa yang sebelumnya tidak memahami, mengingat siswa belum tentu dapat memahami apa yang dimaksud dalam praktek karena keterbatasan daya pikirnya.
- c. Memikirkan dengan cermat sebelum mempraktekkan suatu pokok bahasa atau topic bahasan tertentu tentang adanya kesulitan yang akan ditemui siswa sambil memikirkan dan mencari cara untuk mengatasinya.

²¹ Zakiah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hlm 116

²² Suharyono, *Strategi Belajar Mengajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1991), hlm 35

Dengan berpedoman pada tiga prinsip di atas, maka kegiatan praktek tidak akan kehilangan arah sehingga dapat berjalan terarah dengan tujuan yang telah digariskan sebelumnya.²³ Adapun langkah-langkah metode praktek yaitu:²⁴

- a. Guru menunjukkan cara metode praktek
 - b. Guru menetapkan perkiraan waktu yang diperlukan oleh anak untuk meniru.
 - c. Anak memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.
 - d. Guru memberikan motivasi atau penguat-penguat yang diberikan, baik bila anak berhasil maupun kurang berhasil.
6. Kelebihan metode praktek

Tujuan pengajaran menggunakan metode praktek adalah :

- a. Perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti
- b. Dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
- c. Ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui praktek dengan waktu yang pendek.

²³ Zuhairin, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1997), hlm 297

²⁴ Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 123-124

- d. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karena murid mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
 - e. Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
 - f. Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelaskan waktu proses praktek.
7. Kelemahan metode praktek

Metode praktek mempunyai beberapa kelemahan, antara lain sebagai berikut:

- a. Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang dipraktikkan, kadang-kadang terjadi perubahan yang tidak terkontrol.
- b. Untuk mengadakan praktek diperlukan alat-alat yang khusus. Kadang-kadang alat itu sukar di dapar. Praktek merupakan metode yang tak wajar bila alat yang dipraktikkan tidak dapat diamati secara seksama.
- c. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang dipraktikkan diperlukan pemutusan perhatian, Dalam hal ini banyak diabaikan oleh murid-murid.
- d. Tidak semua hal dapat dipraktikkan di dalam kelas.
- e. Memerlukan banyak waktu, sedangkan hasilnya kadang-kadang sangat minimum.

- f. Kadang-kadang proses yang dipraktekkan di dalam kelas akan berbeda jika proses itu dipraktekkan dalam situasi nyata/sebenarnya.
 - g. Agar dipraktekkan mendapatkan hasil yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Kadang-kadang ketelitian dan kesabaran diabaikan sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagai mana mestinya.²⁵
8. Cara mengatasi kelemahan metode praktek

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode praktek yakni:

- a. Tentukan terlebih dahulu hasil yang ingin dicapai dalam jam pertemuan.
- b. Guru mengarahkan praktek itu sedemikian rupa sehingga murid-murid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap dan kecakapan praktis.
- c. Pilih dan kumpulkan alat-alat praktek yang akan dilaksanakan.
- d. Usahakan agar seluruh murid dapat mengikuti pelaksanaan praktek itu sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama.
- e. Berikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori dari yang dipraktekkan. Hindari pemakaian istilah yang tidak dipahami oleh murid.
- f. Sedapat mungkin bahan pelajaran yang dipraktekkan adalah hal-hal bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah praktek yang akan dilaksanakan. Dan sebaiknya praktek itu dimulai, guru telah mengadakan

²⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2009), hlm 211

uji coba (*try out*) supaya kelak dalam melakukannya tepat dan secara otomatis.

9. Tata Cara Sholat Khusyuk

a) Pengertian Sholat

Sholat berasal dari akar isim masdar dan fi'il madhi *صلى- يصلي- صلاة* yang berarti mendirikan sholat, dalam beberapa literatur secara bahasa (*لغة*) di sebut dengan *do'a*. Secara istilah Sayyid Sabiq dalam fiqih sunnahnya yang di terjemahkan oleh Mahyudin Syaf mengatakan bahwa ibadah yang di dalamnya terdapat perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam.²⁶

b) Pengertian Sholat khusyuk

Kata Khusyuk berasal dari bahasa Arab. Merupakan bentuk masdar dai kata kerja *khasha'a -yahsha'u- khushu'an* (*خشع- يخشع- خشوعا*). Dapat pula berarti Khudu, tawaduk, tajut tunduk, tenang dan merendahkan.²⁷

Khusyuk berarti jiwa raga tunduk dan patuh taat dalam mengerjakan salat dihadapan Allah SWT. Rasa tenang dan merunduk karena merasa rendah di hadapan Allah SWT.²⁸

Sa'id bin Ali Wahf al-Qahthani menyebutkan tentang pengertian khusyuk yaitu.²⁹ Khusyuk adalah suatu keadaan dimana hati ini lembut, tunduk, peka,

²⁶ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah juz 1*, (Bandung: PT Al- Ma'arif, 1973), hlm 205

²⁷ Abdul Azis Mustafa, *10 Sebab Dicintai Allah*, (Jakarta: Qisthi Press,2005), hlm 138

²⁸ Moh. Sholeh, *Terapi Shalat Tahajjud Menyembuhkan berbagai Penyakit* (Jakarta:Mizan Publika, 2016) hlm 97

tenang, hadir disaat melaksanakan ketaatan, yang diikuti oleh semua anggota tubuh baik secara lahir maupun batin. (hala ini otomatis terjadi) karena anggota tubuh itu akan selalu mengikuti hati. Hati menjadi komandan dan anggota tubuh menjadi pasukannya.

10. Jenis-jenis Khusyuk

Khusyuk pada dasarnya memiliki ruang lingkup yang sangat luas, berikut penulis jelaskan jenis atau pembagian khusyuk. Yusuf Al-Qaradhawi membagikan khusyuk dalam dua bagian:³⁰

1. Khusyuk hati ialah seseorang yang dalam shalatnya merasa selalu diawasi oleh Allah dan atau kekhusyukannya yang tidak nampak dalam gerakan.
2. Khusyuk badan merupakan dampak dari khusyuk hati atau lambang dari kekhusyukan hati musalli.

Sedangkan menurut Ibn al-Qayyim menjelaskan dalam kitab *al-Ruh* dengan membagi jenis khusyuk pada dua bagian yaitu:

1. Khusyuk iman, yaitu kondisi hati menghadap Allah SWT. Dengan penuh penghormatan, pengagungan, penghambatan, dan pengharapan, yang menimbulkan perasaan malu dan cinta kepada Allah, serta berimplikasi pada khusyuknya anggota badan.
2. Khusyuk Nifaq yaitu khusyuk anggota badan saja atau zhahir saja. Oleh para ulama, khusyuk ini sangat tidak disukai.

²⁹ Sa'id bin Ali Wahf al-Qahthani, *al-Khusyuk Fish Salat* terj. Team salat Center Indonesia, (Jakarta: Gybraltar, 2013), hlm 37-44.

³⁰ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fatwa-fatwa Konteporer Jilid I*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hlm 334-335

Dari pembagian khusyuk di atas dapat penulis simpulkan, bahwa khusyuk yang sebenarnya tidak terbatas pada ketenangan anggota badan secara zhahir saja. Namun dalam khusyuk ialah seputar keadaan hati menghadirkan Allah dengan penuh rasa hormat, pengagungan, dan penghambaan, serta pengharapan yang penuh kepada Allah, sehingga timbul dalam hatinya perasaan malu dan cinta kepada Allah SWT.

11. Cara Agar Menggapai Shalat Khusyuk

M. Khalilurrahman al-Mahfani menjelaskan ada beberapa hal untuk menggapai salat khusyuk di antaranya³¹:

a. Memahami Urgensi dan Manfaat Shalat

Orang yang menganggap salat sekedar kewajiban tanpa memahami urgensi dan manfaat salah. Salat akan hambar ia tidak akan mampu menyerap nilai-nilai filosofis untuk selanjutnya akan di realisasikan dalam perilaku hidup sehari-hari.

b. Memahami Tata Cara Salat yang Baik Sesuai Sunnah Rasulullah Saw

Salat khusyuk dapat diraih jika salatnya benar. Benar menurut syarat dan rukunnya, serta sesuai dengan yang dituntun oleh Allah SWT dan rasul-nya.

c. Membayangkan Salat yang Dilakukan adalah Salat yang Terakhir

³¹ M.Khalilurrahman al-Mahfani dan Abdurrahim Hamdi, *Kitab Lengkap Panduan Salat*, (Jakarta: WahyuQolbu, 2016), hlm. 224

Hal ini penting untuk melatih kekhusyukan kita dalam salat. Bkarena biasanya kita akan melakukan sesuatu dengan baik mungkin manakala hal itu adalah kesempatan terakhir, sama seperti halnya dengan salat. Bayangkan bahwa salat yang akan kita lakukan adalah salat yang terakhir dan setelah itu Allah SWT akan mencabut nyawa kita. Dengan begini, kita akan melaksanakan salat sebaik mungkin dan serius.

d. Meyakini Bahwa Allah Melihat dan Mengawasi Salat Kita

Seseorang yang sedang salat, harus menyadari akan posisinya sebagai seorang hamba yang lemah sedang menghadap Sang Khaliq Yang Maha Kuat dengan penuh ketawahu'an, kesyahduan, dan kekhusyukan. Semua gerakan salat dilakukan dengan benar, *tuma'ninah* (perlahan dan tidak terburu-buru), dan istiqomah (konsisten).

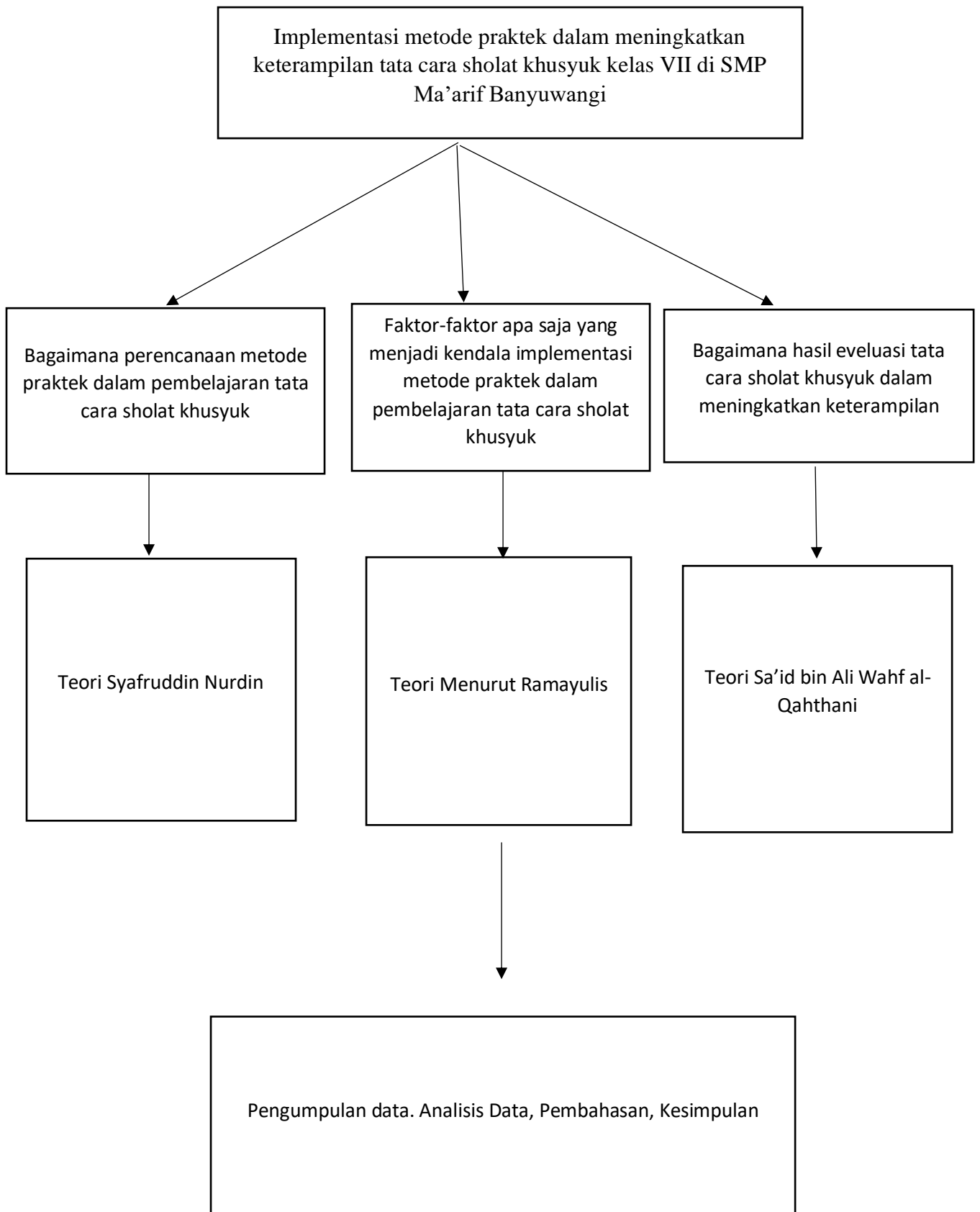
e. Membaca Bacaan Salat Dengan Baik dan Benar

Membaca bacaan xalat dengan benar disertai makhraj huruf dan tajwid yang tepat, merupakan salah satu hal yang tidak dapat lepas dari proses salat khusyuk. Sebab, seseorang tidak akan salah dengan sebaik-baiknya jika membacanya dengan "kacau balau" dan tidak tepat.

f. Menghayati Makna Setiap Bacaan

Penting pula untuk memahami dan menghayati makna setiap bacaan dzikir dan doa salat. Hal itu merupakan salah satu komponen salat khusyuk. Dalam arti, seseorang tidak akan mencapai kekhusyukan jika ia tidak memahami dan menghayati maknanya.

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah tidak akan terlepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tentunya tujuan tersebut sangat erat hubungannya dengan pemilihan metode yang di gunakan penggunaan metode yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Desain penelitian dalam skripsi ini menggunakan pedekatan kualitatif. Dengan data-data yang berupa kata-kata tertulis, lisan atau prilaku yang biasa di amati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dari sini peneliti akan menganalisa dengan cara metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk engungkap gejala secara holistic-kontekstual (secara menyuluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.³²

Sedangkan menurut Djaman satori, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari suatu kejadian itu sendiri atau gejala sosial yang berarti makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.³³ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala social yang lebih menitikberatkan pada gambaran lengkap tentang fenomena yang dikaji dari

³² Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 100

³³ Djam'an Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 22

pada merincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori, metode ini dapat membuat peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah suatu gejala fakta dan realita yang di hadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh bersifat deskriptif yaitu berupa diskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tentang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.³⁴ Maka dari untuk mendapatkan data tersebut akan dilakukan pengamatan secara menyeluruh tentang penerapan metode praktek dalam dilaksanakannya pembelajaran tata cara sholat khushyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, jelasnya peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti terlibat dan bertindak langsung sebagai peneliti dalam penelitian ini di lapangan dengan mencari data yang banyak dan valid sevalid-validnya. Dan nantinya di penelitian ini yang akan menjadi informn yang tentunya bersangkutan ialah:

1. SMP Ma'arif Banyuwangi

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara terkait judul pilihan dengan Bu kepala sekolah SMP Ma'arif Banyuwangi. Dengan harapan

³⁴ Ahmad Tanzeh, Op.Cit. hlm 50

bahwa dari wawancara ini diperoleh informasi global tentang madrasah, tentang visi dan misi dan kebijakan-kebijakan sekolah terkait dengan bagaimana kualitas belajar para siswa dalam belajar di SMP Ma'arif Banyuwangi.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam hal ini peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru pendidikan agama islam yang menjadi pembimbing siswa dalam belajar mata pelajaran tersebut. Dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dan data valid mengenai penggunaan metode terutama metode hafalan yang di terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tata cara sholat khusyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi.

3. Siswa

Dalam hal ini peneliti juga mengadakan penelitian dan wawancara dengan para siswa SMP Ma'arif Banyuwangi. Guna mendapat data terkait dengan meningkatkan keterampilan siswa melalui tata cara sholat khusyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang digunakan peneliti untuk mengambil data yang di inginkan peneliti untuk memenuhi penelitian Implementasi Metode Praktek Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII, maka penelitian mengambil obyek penelitian yakni pembelajaran tata

cara sholat khusyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi. Alasan peneliti memilih sekolah ini di karenakan berakreditasi A dan siswanya aktif dalam akademik.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu melalui survei lapangan observasi dan wawancara. Dalam mengumpulkan data-data primer ini, peneliti memperoleh data dengan cara wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian, diantaranya dengan kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subyek penelitiannya. Data ini berupa dokumentasi/ laporan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data secara kongkrit, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁵ Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam Implementasi metode praktek pada mata pelajaran fiqih di SMP Ma'arif banyuwangi.

2. Teknik Interview (wawancara)

Wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.³⁶ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Implementasi metode praktek pada mata pelajaran fiqih di SMP Ma'arif Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini, disamping metode observasi dan wawancara, penulis juga menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari informasi atau data tentang hal-hal yang diteliti berupa keadaan sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun keadaan siswa, kurikulum, jadwal pelajaran, dan sarana dan prasarana yang tersedia serta dokumen yang berkaitan dengan peneliti.

³⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 158

³⁶ Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 119

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta metode lainnya. Teknik analisa data kualitatif yaitu berbentuk deskriptif yakni berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti bisa bersifat cermat dan tekun. Peneliti harus fokus pada tujuan penelitian dan pengumpulan data yang di butuhkan. Kemudian barulah peneliti masuk pada tahap selanjutnya dalam penelitian yaitu analisis data. Peneliti dengan menggunakan metode ini lebih banyak melakukan pendekatan dan perkenalan kepada subjek penelitiannya sehingga lebih banyak membutuhkan waktu untuk melakukan pertemuan-pertemuan dengan subjek penelitian. Miles dan Huberman mengatakan bahwa teknik analisis penelitian kualitatif dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi

Reduksi adalah memilih data yang paling dari data yang tidak terlalu penting. Dalam proses pengumpulan data tentu peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitiannya tersebut. Namun dari seluruh data yang terkumpul peneliti harus memilih lagi data mana yang paling relevan dengan subjek penelitiannya. Proses inilah yang dikenal sebagai reduksi data. Peneliti harus melakukan reduksi data agar penulis dapat focus mencari kesimpulan dari

penelitiannya tersebut. Reduksi data bisa dilakukan sejak pemulaan pengumpulan data. Semua data pada tiap harinya dapat di reduksi sehingga didapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian diakhir pengumpulan data pun peneliti melakukan reduksi data dari awal hingga akhir. Peneliti menyaring kembali seluruh data dan mereduksinya sehingga didapatkan intisari dari penemuan-penemuan di lapangan.

2. Display / Penyajian Data

Proses penyajian data adalah salah satu proses penting dalam penelitian kualitatif. Seluruh proses penelitian tertumpu pada penyajian data. Semua data yang diperoleh oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata dalam kalimat. Penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa teknik sesuai dengan data yang didapatkan dari lapangan.

3. Verifikasi Data dan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti di akhir penelitiannya. Kesimpulan baru bisa diperoleh ketika seluruh data telah terkumpul dan semua proses analisis data baik reduksi maupun penyajian data sudah dilakukan. Maka ketika itu barulah peneliti bisa menarik kesimpulan dari seluruh penelitiannya tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mereview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis data yang lainnya. Dalam proses penarikan kesimpulan ini peneliti dapat melahirkan teori baru, atau memperkuat teori yang telah ada atau menyempurnakannya. Penelitian dengan metode kualitatif lebih mengutamakan proses dari pada hasil sehingga peneliti

harus lebih banyak konsentrasi dalam menginterpretasikan data pada penyajian data. Etidaknya ada dua metode yang dapat digunakan dalam mencari kesimpulan penelitian.

5. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar fiqih melalui metode praktek dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara yaitu:³⁷

1) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di SMP Ma'arif Banyuwangi. Kegunaan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak digunakan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2) Triangulasi

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran, dan membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

³⁷ Lexy K Moleong, Op.Cid, hlm 327

3) Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

6. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan prosedur penelitian untuk meneliti strategi internalisasi nilai religius dalam pembelajaran fiqih siswa SMP Ma'arif Banyuwangi yang dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain:³⁸

1) Tahap Pra-lapangan

Tahap ini, peneliti mengatur dan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menangani perizinan, menilai dan memprediksi lapangan, memilih dan memanfaatkan dengan baik informan, menyiapkan dan menyiagakan perlengkapan penelitian, serta persoalan tata krama dan etika didalam penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

³⁸ Lexy J, Moleong, Op.Cid. hlm 127-136

Pada tahap ini, peneliti memahami dan manafsirkan latar belakang serta persiapan diri, memasuki lapangan, dan berkontribusi sembari mengumpulkan data.³⁹

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti membahas dan menganalisis prinsip pokok, kegiatannya mengorganisir dan mengelola data yang didapatkan melalui observasi, wawancara atau interview, dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan menyusun laporan berdasarkan data yang didapatkan sesuai dengan sistematika pembahasan peneliti.⁴⁰

³⁹ Ibid, hlm 137-147

⁴⁰ Lexy J. Moleong, Op.Cid, hlm 6

BAB IV

Paparan data dan hasil penelitian

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah dan Alamat : SMP Ma'arif Genteng
 - a. Jalan : Jl. KH. Djunaidi Asymuni No. 23 Kebunrejo
 - b. Desa : Genteng Wetan
 - c. Kecamatan : Genteng
 - d. Kabupaten : Banyuwangi
2. E-mail Sekolah : smpmaarifgtg@gmail.com
3. Web. Sekolah :
4. Nama Sekolah : SMP Ma'arif Genteng
5. Nama Yayasan : Yapip. Bustanul Makmur
6. Alamat Yayasan : Jl. KH. Djunaidi Asymuni No. 01 Telp. (0333) 396284
7. Kategori Sekolah : Reguler
8. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
9. Status : Swasta
10. Tahun Didirikan : 1986
11. Tahun Beroperasi : 1986
12. Kepemilikan Tanah : Milik Pribadi
 - a. Status Tanah : Sertifikat HM
 - b. Luas Tanah : 753 M
13. Kepala Sekolah : Umi Nadirotul Laili, S.Ag

14. No Telpon : 081232496309

B. Visi

Menjadikan sekolah unggul dalam prestasi, teladan dalam bersikap dan bertindak, memiliki kesadaran kritis, dan berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

C. Misi

1. Menciptakan tamatan yang berkualitas
2. Membentuk generasi yang bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri dan bertanggung jawab
3. Menciptakan generasi yang memiliki kesadaran kritis, cerdas, kreatif, dan terampil. Berpegang teguh dan melaksanakan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah ala An-Nahdliyah.

D. Tujuan

Mengacu dan menyelaraskan pada tujuan yang telah digariskan dalam garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Penyelenggaraan pendidikan senantiasa diarahkan agar peserta didik:

- a. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas serta Akhlaq mulia
- b. Memiliki keterampilan, bakat, mandiri dan sikap kebersamaan
- c. Menuju hidup sehat, berkualitas dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungannya.

E. Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ma'arif Genteng didirikan pada tanggal 02 oktober 1985. Pemilik tanah yang di tempati adalah KH. Imam Zakasi Djunaidi (pengasuh pondok pesantren Bustanul Makmur Kebunrejo Genteng) dari KH. Imam Djunaidi tanah tersebut diserahkan sepenuhnya untuk dibangun sebuah pendidikan formal dilingkungan pondok pesantren Bustanul makmur kebunrejo Genteng.

Berdirinya SMP Ma'arif Genteng ini diprakarsai oleh tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama atas dasar kepentingan umat islam di desa Genteng Wetan dan sekitarnya. Disamping itu juga dimaksudkan untuk membantu program pemerintah dalam mendidik dan mencerdaskan putri bangsa.

SMP Ma'arif genteng berada di bawah naungan yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Banyuwangi. Sementara dalam pengelolaan masih tetap berhubungan dengan Pondok Pesantren Bustanul Makmur Kebunrejo Genteng.

SMP Ma'arif Genteng berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya yang ada di kecamatan Genteng bahkan Kabupaten Banyuwangi, perbedaan itu adalah SMP Ma'arif Genteng hanya menerima murid perempuan. Sehingga sering kali disebut dengan SMP putri. Hingga sekarang SMP Ma'arif Genteng masih mempertahankan diri untuk menjadi SMP khusus putri.

Sampai saat ini SMP Ma'arif Genteng masih tetap berbenah dalam hal melayani masyarakat baik secara kompetensi pendidikan maupun dari segi fasilitas dan diharapkan agar peserta didik mendapatkan fasilitas yang sesuai.

F. Data Murid SMP Ma'arif Banyuwangi

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Ma'arif Banyuwangi, bahwa di sekolah ini mempunyai berupa data jumlah keseluruhan siswa SMP Ma'arif Banyuwangi yang ada antara lain kelas VII terdiri dari 73 orang siswa perempuan. Kelas VIII terdiri dari 45 orang siswa perempuan. Sedangkan kelas IX terdiri dari 33 orang. Di SMP hanya menerima siswa perempuan saja, jadi seringkali SMP Ma'arif di sebut dengan SMP putri. Apabila di total secara keseluruhan siswa yang belajar di SMP Ma'arif Banyuwangi ada 151 orang.

G. Struktur Organisasi SMP Ma'arif Banyuwangi

Untuk Melaksanakan tugas dan fungsi maka SMP Ma'arif banyuwangi memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

H. Data Guru SMP Negeri 01 Pujon

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh SMP Ma'arif Banyuwangi. Oleh karena itu, perekrutan dan pengembangan untuk menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa depan. Sumber daya manusi di SMP Ma'arif Banyuwangi terdiri dari guru, staf administrasi, staf Fungsional, dan tenaga kerja kebersihan.

Guru adalah aset penting yang dimiliki oleh SMP Ma'arif Banyuwangi. Oleh karena itu, perekrutan dan pengembangan akan menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa depan. Perlaratan ini juga sejalan dengan peningkatan kualitas guru dan staf, sehingga dana yang diperlukan untuk studi lanjut, program peningkatan kualitas staf pendukung dengan penyegaran dan kursus singkat.

Distribusidan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan SMP Ma'arif Banyuwangi tahun akademik 2021/2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SMP Ma'arif Banyuwangi

Pendidik	L	P	Total
PNS	4	6	10
GTT	-	2	2
Total	4	8	12
Tenaga Kependidikan			
PNS	4	6	10
PTT	1	2	3
Total	5	8	13

I. Data Siswa SMP Ma'arif Genteng

Adapun jumlah peserta didik SMP Ma'arif Banyuwangi tahun akademik 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	P	Total
Tingkat 9	42	42
Tingkat 8	63	63
Tingkat 7	69	69
Total	174	174

Tabel Rincian kelas yang ada beserta jumlah siswanya

No	Kelas	Nama Wali Kelas	Jumlah	Jumlah Total
			P	
1	7-A		35	35
2	7-B		34	34
3	8-A		30	30
4	8-B		33	33
5	9-A		23	23
6	9-B		19	19

J. Sarana & Prasarana SMP Ma'arif Banyuwangi

Seperti pada lembaga pendidikan pada umumnya yang menyediakan layanan pendidikan kepada masyarakat, SMP Ma'arif Banyuwangi telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Adapun ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendidikan pada SMP Ma'arif Banyuwangi dilihat pada tabel berikut:

Tabel Sarana dan Prasana SMP Ma'arif Banyuwangi

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Status Kepemilikan
1	Gudang	2	3	Milik

2	Kamar mandi perempuan	2	3	Milik
3	Kelas 7A	7	8	Milik
4	Kelas 7B	7	8	Milik
5	Kelas 8A	7	8	Milik
6	Kelas 8B	7	8	Milik
7	Kelas 9A	7	8	Milik
8	Kelas 9b	7	8	Milik
9	Lab ipa	4	3	Milik
10	Perpustakaan	3	6	Milik
11	Ruang BK	3	4	Milik
12	Ruang Guru	3	3	Milik
13	Ruang Ibadah	5	8	Milik
14	Ruang Kepala Sekolah	7	3	Milik

K. Proses Pembelajaran di SMP Ma'arif Banyuwangi

SMP Ma'arif Banyuwangi adalah salah satu sekolah swasta di Kecamatan Banyuwangi. Proses pembelajaran di sekolah dimulai pada pukul 07.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) dan berakhir pada pukul 13.00 WIB pada hari senin-kamis. Libur pada hari jum'at, dan pukul 12.30 pada hari sabtu. Sebelum pelajaran di mulai siswa mengaji syiran taqlim nadhom tentang akhlak yang di pimpin oleh guru, kemudian di lanjutkan dengan sholat dhuha sesudah sholat dhuha semua siswa membaca asmaul husna, surat-surat pendek dan yasin, surat

yang di baca minimal satu surat. Setelah sholat dhuha semua siswa melakukan pembelajaran seperti biasa. Sebelum melakukan pembelajaran semua siswa berdoa sebelum belajar. Dan setelah pembelajaran berakhir semua siswa membaca doa sesudah belajar yang di pimpin oleh ketua kelas.

Setiap hari Rabu dan Kamis petugas perpustakaan mengadakan program literasi buku perpus Non mapel. Semua siswa wajib membaca buku di perpustakaan, sesudah membaca buku semua siswa harus meresum buku yang sudah di baca dan harus di kumpulkan. Kegiatan ini bertujuan agar semua siswa SMP Ma'arif Banyuwangi terbiasa untuk membaca buku.

Selain kegiatan formal yang dilakukan di dalam ruang kelas, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan di SMP Ma'arif Banyuwangi. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada meliputi, tata boga, tata rias, tata busana, tartil, tahfid, kaligrafi, tekondo drum band dan pramuka. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu setelah jam pelajaran berakhir.⁴¹

L. Hasil Penelitian

1. Implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khushyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi

Dalam pelajaran tata cara sholat khushyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi ini menggunakan metode praktek untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pelajaran tata cara sholat khushyuk. Dengan ini guru PAI yakni Bu Muzdahlifah

⁴¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Ma'arif Bayuwangi

memiliki sistematika dalam pembelajaran metode praktek untuk siswa SMP Ma'arif Banyuwangi, berdasarkan hasil wawancara dengan beliau:

“ ya pertama saya menyampaikan teori terlebih dahulu, mungkin sedikit saja teorinya hanya untuk sebagai pengantar dan mengetahui dasar-dasar pelaksanaan tata cara sholat khusyuk. Setelah saya memberikan teori mungkin saya akan memberikan latihan-latihan soal, agar saya tau seberapa paham materi yang sudah saya sampaikan. Setelah itu saya akan mengadakan praktek secara bersamaan agar mengetahui letak kesalahan gerakan-gerakannya.⁴²

Dan berdasarkan temuan data mengenai implemntasi metode praktek yang berada di SMP Ma'arif Banyuwangi ini meliputi dua tahap yakni perencanaan dan pelaksanaan :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan di lakukan guru merancang dengan merencanakan metode praktek untuk meningkatkan keterampilan siswa pada pelajaran tata cara sholat khusyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi. Persiapan yang harus dilakukan guru pertama dengan memberikan materi tentang tata cara sholat khusyuk. karena menurut guru dengan memberikan teori siswa dapat memahami tata cara sholat khusyuk. selanjutnya guru memberikan soal-soal mengenai tata cara sholat khusyuk.

⁴² Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Ma'arif Banyuwangi

Dan juga menariknya dari siswa SMP Ma'arif Banyuwangi sangat senang ketika pelajaran tata cara sholat khuyuk menggunakan metode praktek. Berikut wawancara dengan bunga diana putri siswi kelas VII A :

'' saya senang bisa melaksanakan praktek saat pelajaran tata cara sholat khusyuk, karena pelajaran ini belum pernah di pelajari, saya jadi tahu bagaimana cara-cara agar sholat menjadi khusyuk. dan saya bisa mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari saya.

Dan ada satu lagi dari siswa kelas VII SMP Ma'arif Banyuwangi senang ketika pelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek. Berikut wawancara dengan Cindy Amalia Putri:

'' ya saya senang dan mengerti ketika pelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek, dan saya senang bisa melaksanakan praktek bersama-sama dan saya jadi tau kesalahan-kesalahan saat melaksanakan praktek tentang tata cara sholat khusyuk.⁴³

- a) Dari pelaksanaan metode praktek ini guru mempunyai perencanaan dalam melakukan metode praktek di perkuat dari hasil wawancara peneliti dengan guru PAI ibu Muzdalifah:

'' sebelum merencanakan metode praktek siswa harus tau bagaimana cara-cara agar bisa mencapai sholat dengan khusyuk. seperti harus

⁴³ Hasil wawancara dengan siswi SMP Ma'arif Banyuwangi

hafal niat, tau sedikit arti bacaan sholat, memahami manfaat sholat, memahami tata cara sholat yang baik dan benar, menghayati makna setiap bacaan sholat dan menyakini bahwa Allah melihat dan mengawasi salat kita.⁴⁴

Dari perencanaan ini guru mempunyai target agar siswa bisa menerapkan tata cara sholat khuyuk dalam kehidupan sehari-hari. Agar siswa tau bagaimana manfaat melakukan tata cara sholat khuyuk.

- b) Dari beberapa pelaksanaan terdapat faktor-faktor kendala saat menggunakan metode praktek di perkuat dari hasil wawancara peneliti dengan guru PAI ibu Muzdalifah:

“ biasanya terkendala kurangnya waktu dan khuyuk yang belum bisa dilaksanakan sepenuhnya. Karna dalam mencapai sholat khuyuk anak-anak harus tau sedikit arti dari bacaan sholat.

Diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII SMP Ma’arif Banyuwangi Siti Maimuna Izza Malina mengalami kesulitan saat melaksanakan tata cara sholat khuyuk menggunakan metode praktek.

“ tidak saya tidak merasakan kesulitan karena saya sudah membiasakan sholat sejak dini, tetapi saya belum tau tata cara melaksanakan sholat dengan khuyuk.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Ma’arif Banyuwangi

b. Pelaksanaan

Setelah mempersiapkan apa saja yang disiapkan saat melaksanakan praktek tata cara sholat khusyuk, saat pelaksanaan berlangsung tentunya siswa yang akan praktek juga sudah matang dan guru memastikan itu dengan sebelumnya dilakukan sebelum praktek dilaksanakan. Dan guru juga memiliki cara khusus saat melaksanakan praktek yakni dengan memahami bacaan-bacaan dan mengerti bagaimana cara-cara tata cara sholat khusyuk, mengerti sedikit arti dari bacaan. Ini diperkuat dengan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, ibu Muzdahlifah:

“Biasanya cara prakteknya kita memahami terlebih dahulu tata cara sholat khusyuk, tau bagaimana cara-cara agar bisa menggapai sholat khusyuk, tau sedikit arti kandungan bacaannya. Dan nampak jelas dan bisa mempraktekkannya sesuai yang di ajarkan⁴⁵.

Dan guru sudah mengatur bagaimana proses penilaian saat pelaksanaan praktek tata cara sholat khusyuk yang sudah dilaksanakan pelajaran di hari itu, diperkuat dengan hasil peneliti dengan guru mata pelajaran PAI:

“ Penilaian yang dilakukan guru yaitu pada saat siswa melakukan praktek secara langsung, guru mengamati bagaimana gerakan-gerakan dan lafadz-lafadz bacaannya, dan juga mengamati bagaimana siswa melaksanakan praktek, apakah siswa bisa melaksanakan

⁴⁵ Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Ma'arif Banyuwangi

praktek tata cara sholat khusyuk yang baik dan benar. Apakah siswa bisa menerapkan cara menggapai shalat khusyuk.⁴⁶

Dan pada saat pelaksanaan penilaian, guru juga mengevaluasi hasil praktek yang dilakukan pada saat dilaksanakannya praktek dihari itu, diperkuat dengan hasil peneliti dengan guru mata pelajaran PAI:

'ya saya mengevaluasi pada saat praktek dilaksanakan, saya akan mengkritik bagaimana cara perlafalannya, cara gerakannya sudah benar apa belum, karna dengan menggapai agar sholat kita bisa khusyuk itu kan sulit. Jadi saat pelaksanaan praktek saya menyimak betul-betul siapa yang masih gerakan atau bacaan yang salah. Siapa yang masih belum paham bagaimana cara-cara agar bisa menggapai sholat dengan khusyuk.⁴⁷

Dan berdasarkan observasi di kelas 7 SMP Ma'arif banyuwangi pada hari kamis tanggal 04 februari 2021 di jam 08.00-09.30 saat pelajaran fiqih berlangsung. Peneliti mengamati berjalannya pelajaran fiqih mulai dari penyampaian materi sampai dilaksanakannya praktek. Saat persiapan praktek siswa diberi materi sedikit tentang bagaimana cara menggapai sholat khusyuk yang benar. Setelah itu guru mengajak semua siswa untuk praktek bersama. Seperti yang sudah di paparkan di atas tadi, peneliti mengamati ada yang bacaan masih salah, ada yang belum memahami betul cara-cara agar menggapai sholat khusyuk.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Ma'arif Banyuwangi

⁴⁷ Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Ma'arif Banyuwangi

Dan peneliti mengamati saat siswa praktek. Sebelum itu guru menanyai dulu sudah tau bagaimana cara menggapai sholat agar bisa khusyuk. setelah itu siswa langsung di suruh praktek. Meskipun siswa awalnya gerogi atau takut maka guru membenarkan dan disuruh praktek dengan khusyuk sesuai yang sudah di ajarkan. Agar siswa bisa merasakan sholat khusyuk dengan baik. dan jika masih ada yang salah, guru akan mengevaluasi satu persatu. Agar siswa tau letak kesalahan saat melaksanakan tata cara sholat khusyuk.

2. Hasil Implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi

Dari sini dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran Fiqih secara bertahap dan mendalam, serta observasi atau pengamatan langsung dapat diketahui secara praktis mengenai penerapan metode praktek pada tata cara sholat khusyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi dikemas sederhana mungkin yaitu dengan menggunakan kurikulum yang ada didalamnya terdapat panduan proses pendidikan yang aktifitas.

Dalam madrasah tersebut juga memprioritaskan yang menjadi guru di setiap pelajaran khususnya mata pelajaran agama yakni alumni universitas pendidikan islam tentunya juga memahami ilmu agama yang pernah di pelajari waktu di universitas tersebut. Dan mengenai diterapkannya metode praktek pada salah satu mata pelajaran agama Islam yakni fiqih juga bertujuan akan tercapainya hasil yang baik dan mempengaruhi kualitas pembelajaran pada mata pelajaran tersebut,

hal tersebut bertujuan supaya siswa SMP Ma'arif Banyuwangi dapat lebih memahami cara-cara agar bisa menggapai sholat dengan khusyuk dan bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan menurut peneliti. Praktek adalah cara awal untuk mengeksplorasi dan memahami tata cara sholat khusyuk. dan dengan itu juga siswa butuh memahami bagaimana cara menggapai sholat khusyuk, yang sudah di pelajari saat praktek.

Jadi itulah tujuan dari implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khuyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi sebagaimana hasil wawancara dengan guru mapel Fiqih Bu Muzdalifah S.Pdi :

“ Dengan dilaksanakannya praktek tata cara sholat khusyuk siswa juga akan paham betul apa yang dipelajari, karena dengan ceramah menerangkan cara menggapai sholat khusyuk saja tidak cukup, kalau dengan ceramah saja berarti siswa hanya akan tau penjelasan cara menggapai sholat khusyuk saja. Nah jika dengan mempraktekkan tata cara agar menggapai sholat secara khusyuk berarti tujuan itu tercapai, karena setiap pokok pembahasan materi yang ada dalam tata cara sholat khusyuk itu mempunyai landasan, nah langkah-langkah agar mencapai sholat khusyuk itu menjadi landasannya. Jadi ya seperti itu menurut saya dengan menggunakan metode praktek akan meningkatkan keterampilan belajar.⁴⁸

⁴⁸ Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Ma'arif Banyuwangi

Dan juga hasil wawancara dengan siswi kelas 7 marsha maulida putri setiawan pada hari rabu jam 09.00 menyatakan mengenai pengaruhnya metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk:

“ saya merasa bahwa adanya praktek bisa memahami tata cara menggapai sholat agar khusyuk karena kalo tidak dengan praktek pasti ada yang kurang paham pelaksanaan tata cara menggapai sholat agar khusyuk. dengan praktek jadi enak dan bisa paham materi tata cara sholat khusyuk.”⁴⁹

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa penerapan metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk ini sangat penting bagi siswa SMP Ma’arif Banyuwangi, dengan ini juga bisa mempengaruhi keterampilan siswa dalam belajar.

Mata pelajaran tata cara sholat khusyuk berperan penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam aspek kehidupan sehari-hari karena didalamnya terdapat nilai-nilai dan pedoman untuk melaksanakan sholat dengan benar di kehidupan sehari-hari, dan bisa jadi pedoman terutama bagi siswa-siswa remaja yang berfikiran sholat hanya untuk menggugurkan kewajiban saja.

Dan mata pelajaran ini didalamnya ada pemahaman pembelajaran banyaknya manfaat dalam melaksanakan sholat dengan khusyuk. karena pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami dan menghayati serta mengamalkan

⁴⁹ Hasil wawancara dengan siswi SMP Ma’arif Banyuwangi

ajaran Islam melalui kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan yang di harapkan oleh lembaga SMP Ma'arif Banyuwangi.

Peneliti melihat dan mengamati pada tanggal 15 february hari senin jam 08.00 di ruang kelas VII SMP Ma'arif Banyuwangi saat pelaksanaan pembelajaran fiqih antusias saat mengikuti pelajaran dengan hadirnya pertanyaan-pertanyaan dari guru seusai menerangkan beberapa poin pembasahan materi tata cara sholat khuyuk.

Dengan adanya metode praktek dalam mata pelajaran tata cara sholat khuyuk ini membuat siswa bisa merespon pertanyaan yang hadir dengan guru seperti saat guru menanyakan pengetahuan sholay khuyuk, jenis-jenis khuyuk, cara agar menggapai sholat khuyuk dan siswa mampu menjelaskan yang sudah mereka praktekan, jadi hal yang seperti ini tentunya bisa mempengaruhi keterampilan belajar peserta didik di mata pelajaran tata cara sholat khuyuk.

3. Pendukung dan penghambat dalam Implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khuyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi

a. Pendukung

Dalam setiap proses pembelajaran untuk mencapai hasil dan sesuai tercapainya tujuan yang sudah diharapkan tentunya pasti tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Disini terdapat dua faktor metode praktek yang mempengaruhi keterampilan belajar dalam tata cara sholat khuyuk yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun diantaranya.

Faktor yang mendukung implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII SMP Ma'arif Banyuwangi yaitu:

1) Perana guru

Guru mempunyai peran penting dalam perkembangan belajar siswa, kemampuan seseorang guru dalam membimbing siswa sangat mempengaruhi terhadap semua pemahaman siswa terhadap materi tata cara sholat khusyuk yang di ajarkan, guru harus sabar dalam membimbing dan guru harus tekun saat membimbing siswanya. Skil dan beragama model-model pembelajaran harus di terapkan agar siswa tidak merasa jenuh saat proses belajar dan mengajar berlangsung sesuai dengan yang di katakan Bu Muzdalifah selaku guru PAI:

'dadi guru iku angel-angel gampang mbak, ya harus juga menguasai banyak hal, jadi dengan skil tersebut guru iku kudu nyeramai utowo memotivasi, karena di dalam mata pelajaran ini juga dengan nilai-nilai pedoman-pedoman wong urep, dan siswa harus faham akan hal ini makanya saya motivasi agar mereka mau melaksanakan sholat dengan khusyuk meskipun sholat khusyuk itu susah di lakukan tapi perlahan-lahan akan tercaai tujuan itu.⁵⁰

Peneliti juga melihat pada jam pelajaran 10.00 saat guru memberikan motivasi serta pengarahan untuk siswa sebelum dilaksanakannya praktek materi tata cara sholat khusyuk siswa mendengarkan dengan seksama saat guru memberikan

⁵⁰ Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Ma'arif Banyuwangi

pengarahan dan juga bagi siswa yang masih belum siap segera mempersiapkan diri agar nanti saat praktek tidak grogi dan bisa paham.

2) Semangat pesera didik

Kemauan peserta didik disini juga mempengaruhi akan suksesnya praktek yang diterapkan dalam mata pelajaran tata cara sholat khusyuk, karena mereka juga memiliki harapan bisa faham sepenuhnya akan mata pelajaran ini, dengan bantuan motivasi guru tadi siswa agar siswa mampu melaksanakan prakteknya, pernyataan ini diperkuat oleh laila indah sari salah satu siswa.

'' awalnya sangat sulit untuk mempraktekkan apa lagi sangat sulit untuk khusyuk tapi waktu bu guru maksa ya gimana lagi ujung-ujungnya di iming-imingi nilai yang bagus ya jadi saya memaksakan diri agar bisa mempraktekkan tata cara sholat khusyuk.⁵¹

Dan juga hasil wawancara peneliti dengan marsa berikut pernyataannya

'' praktek tata cara sholat khusyuk itu sulit tapi karena ingin mendapat nilai bagus jadi saya mempraktekannya, bagaimana caranya biasanya saya melihat video-video bagaimana tata cara agar menggapai sholat khusyuk.⁵²

b. Penghambat

Penghambat dalam implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII SMP Ma'arif Banyuwangi dan

⁵¹ Hasil wawancara dengan Siswi SMP Ma'arif Banyuwangi

⁵² Hasil wawancara dengan Siswi SMP Ma'arif Banyuwangi

disini mengenai faktor penghambat juga diperkuat dengan pernyataan salah satu siswa saat di wawancarai peneliti:

“ bagi saya faktor penghambat saat melakukan tata cara sholat khusyuk yaitu kurangnya fokus saat melaksanakan praktek, jadi saya kurang khusyuk saat mempraktekkan tata cara sholat khusyuk dan saya juga gerogi sehingga ada lupa-lupanya saat melafadzkan bacaannya.⁵³

Dari wawancara diatas bersama guru mapel dan siswa dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung dan penghambat implementasi atau diterapkannya metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII di SMP Ma’arif Banyuwangi ini berawal dari kendala dalam diri siswa sendiri, jika siswa tersebut mampu membentengi dirinya dengan semangat belajar yang kuat maka tidak akan siswa merasa kesulitan mempraktekkan dan tidak akan terpengaruh gangguan yang tidak diharapkan yang ada disekitarnya.

Dan juga faktor pendukung diterapkannya metode hafalan dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII di SMP Ma’arif Banyuwangi dari guru pasti mempengaruhi siswa dari luar untuk semangat belajar dan semangat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan memotivasi anak tersebut dan tidak hanya memotifasi tapi juga mengarahkan cara mudah dan efektif untuk mencapai sholat dengan khusyuk sehingga siswa mampu mengikuti proses dengan baik yang menggunakan metode praktel untuk meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII di SMP Ma’arif Banyuwangi.

⁵³ Hasil wawancara dengan Siswi SMP Ma’arif Banyuwangi

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah diketahui dalam bab sebelumnya, peneliti telah mendapatkan data hasil penelitian dan di paparkan pada bab sebelumnya, dan pada bab ini peneliti akan berusaha untuk menjelaskan dan memaparkan serta menjawab beberapa data yang sudah ditemukan, baik hasil wawancara dokumentasi dan observasi. Berangkat dari sini, peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti peroleh dan diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada yang kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

A. Implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khushyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi

Disaat zaman yang berkembang ini, guru sangat memiliki peranan penting terhadap kehidupan siswa-siswinya, salah satunya dengan menanamkan ajaran tata cara mencapai sholat khushyuk, untuk senantiasa untuk membiasakan sholat dengan khushyuk ketika jiwa anak sudah tertanam maka akan terbiasa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan berkembang di kehidupan siswa tersebut, salah satunya agar sholat itu menjadi sempurna, karena sholat juga termasuk tiang agama.

Menyikapi hal tersebut maka dari itu dalam mata pelajaran tata cara sholat khushyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi ini guru menerapkan metode praktek dalam

mata pelajaran tersebut dan siswa bisa memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode praktek yang di laksanakan di SMP Ma'arif Banyuwangi dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran tata cara sholat khushyuk ini sengaja untuk meningkatkan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran tersebut karena memang dirasah sangat berpengaruh dalam pembentukan cara befikir siswa untuk memahami pelajaran tersebut.

Metode praktek di SMP Ma'arif Banyuwangi ini dilaksanakan di laksanakan saat mata pelajaran tata cara sholat khushyuk tepatnya di hari senin di kelas VII jam sesuai yang sudah ditentukan sekolah yaitu jam 08.00. dan praktek dilaksanakan di saat antara 30 menit sebelum pelajaran selesai. Dan dalam adanya penerapan metode praktek ini perlu adanya dukungan yang sangat serius dari pihak guru sebagai penanggung jawab mata pelajaran tata cara sholat khushyuk ini dan orang tua selaku pembimbing didik kalau dirumah untuk mengawasi siswa saat sholat dirumah, agar penerapan metode praktek ini berjalan dengan baik. terdapat beberapa aspek yang dapat diketahui dalam pelaksanaan praktek di mata pelajaran tata cara sholat khushyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi, yakni:

1. Sistem pelaksanaan

Pelaksanaan praktek di SMP Ma'arif Banyuwangi sesuai dengan silabus dan RPP guru yang sudah ada. Setiap dilaksanakannya pembelajaran tata cara sholat khushyuk menggunakan praktek, praktek dilaksanakan setelah pembahasan materi tata cara sholat khushyuk selesai maupun itu per bab atau per sub bab dan setiap

kelas seperti itu dalam pembelajaran tata cara sholat khusyuk yang menggunakan metode praktek. Sebelum dilaksanakannya praktek setelah selesai guru membahas materi terkait siswa dengan bimbingan guru yakni melaksanakan atau meriview materi yang sudah di sampaikan, materi tentang cara mencapai sholat khusyuk. dan setelah itu baru pelaksanaan praktek bersama-sama dengan estimasi waktu yang sudah di rencanakan.

Guru disini memiliki catatan penilaian agar nantinya dapat diketahui mana siswa yang sudah bisa khusyuk mana yang belum bisa khusyuk. serta mana siswa yang layak mengulangi praktek di karenakan tidak lancar dan itu juga adalah sebuah bukti penilaian siswa.

Setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan tentunya memiliki tujuan, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang sudah dicapai maka juga perlu adanya evaluasi. Adapun dalam praktek dalam mata pelajaran tata cara sholat khusyuk ini juga perlu adanya evaluasi guna mengetahui seberapa hasil usaha mempraktekkan yang telah di capai dengan cara bila belum bisa khusyuk akan di suruh mengulangi lagi karena guru juga akan mengujikan praktek tata cara sholat khusyuk sebagai bagian dari ulangan harian dan UTS serta UAS, maka itu guru setelah membimbing agar terus mempraktekkan tata cara shoat khusyuk di rumah maupun di kelas. Pelaksanaan evaluasi ini juga bertujuan untuk memotivasi siswa agar selalu semangat dalam melaksanakan sholat dengan khusyuk.

Dan hasil penelitian yang telah di dapatkan ini, dalam pelaksanaan metode praktek mata pelajaran tata cara sholat khusyuk mempunyai persamaan teori yang

di paparkan di atas, sebelum memulai praktek siswa menghafal dan membaca materi tentang cara mencapai sholat khushyuk. kemudian siswa memahami cara - cara agar mencapai sholat khushyuk yang sudah di ajarkan. Dan setelah itu guru mengevaluasi siswa terkait cara-cara agar mencapai sholat khushyuk tersebut di pertemuan yang akan datang sebelum pembahasan materi baru di mulai.

2. Metode yang digunakan

Semua siswa SMP Ma'arif Banyuwangi dalam praktek tata cara sholat khushyuk menggunakan metode praktek untuk memudahkan dalam proses mencapai sholat khushyuk. pemilihan jenisnya juga sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa tersebut dan itu tetap pada bimbingan guru mata pelajaran. Tetapi disamping itu guru mata pelajaran juga memberikan kebebasan kepada siswa dalam menggunakan metode praktek dalam mata pelajaran tata cara sholat khushyuk, karena dengan itu siswa juga tidak merasa tertekan ketika melaksanakan praktek. Mengenai kemampuan yang dimiliki siswa masing-masing tentunya berbeda, setiap siswa mempunyai cara sendiri untuk mencapai sholat khushyuk, yang mungkin tidak akan ditiru oleh siswa lainnya, oleh karena itu metode untuk mempraktekkan akan diserahkan kepada siswa itu menggunakan jenis praktek sholat khushyuk apa yang cocok baginya, dalam pelajaran tata cara sholat khushyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi yang digunakan adalah jenis khushyuk yang sangat umum oleh masing-masing siswa yakni khushyuk iman dan khushyuk nifaq. Metode tersebut dengan teori Ibn al-Qayyim.

a. Khushyuk iman

Yaitu kondisi hati menghadap Allah SWT. Dengan penuh penghormatan, pengagungan, penghambatan, dan pengharapan, yang menimbulkan perasaan malu dan cinta kepada Allah, serta berimplikasi pada khushyuknya anggota badan.

b. Khushyuk nifaq

Yaitu khushyuk anggota badan saja atau zhahir saja.

Mata pelajaran tata cara sholat khushyuk sering di anggap sebagai pelajaran yang sulit dan monoton, sebagai siswa menganggap bahwa setiap pelajaran tata cara sholat khushyuk hanyalah praktek, sehingga mereka merasa akan terbebani dengan adanya praktek-praktek tersebut. Terlebih bagi siswa yang mempunyai fokus yang lemah atau sulit fokus saat praktek, mereka akan merasa malas dengan mata pelajaran ini.

Pada dasarnya mata pelajaran tata cara sholat khushyuk ini juga tidak hanya praktek tentang tata cara sholat khushyuk, akan tetapi juga mempelajari jenis-jenis sholat khushyuk dan cara mencapai khushyuk dengan baik dan benar, yang akan menjadi pegangan hidup dan di amalkan dalam kegiatan sehari-hari siswa.

Dengan adanya penerapan metode praktek di mata pelajaran tata cara sholat khushyuk ini sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan pada mata pelajaran tersebut. Karena nanti siswa akan terbiasa mempraktekkan dan bisa lebih memahami setiap materi mata pelajaran tata cara sholat khushyuk yang di ajarkan oleh guru, hal ini juga membantu antusias siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena di setiap waktu pelajaran juga di adakan evaluasi mengulang

kembali materi yang disampaikan guru dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang di dalam pertanyaan tersebut dikaitkan cara-cara mencapai sholat agar khuyuk yang sudah di bahas dan di praktekkan. Seiring terbiasanya siswa mempraktekkan tata cara sholat khuyuk di materi yang di ajarkan siswa akan tidak merasa terbebani saat mau mempraktekkan lagi. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya bercerita mengenai cara-cara mencapai sholat khuyuk dalam kehidupan sehari-hari dan membimbing dan mengkondisikan siswa saat praktek berlangsung yang di laksanakan setelah pembahasan materi mata pelajaran tata cara sholat khuyuk. karena itulah metode praktek sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa SMP Ma'arif Banyuwangi di mata pelajaran ini dengan berkembangnya pola pikir serta eksplorasi untuk pelajaran tata cara sholat khuyuk dan mata pelajaran PAI lainnya.

B. Hasil implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khuyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi

Metode praktek sebagai usaha yang sungguh-sungguh dalam rangka memahami materi-materi yang di ajarkan di mata pelajaran tata cara sholat khuyuk karena dengan praktek maka akan tercapai tujuan yang di harapkan dalam mata pelajaran ini yakni memahami cara-cara agar mancapai sholat khuyuk, karena dengan menggunakan metode ceramah masih belum cukup untuk memahami mata pelajaran tata cara sholat khuyuk.

Penerapan metode praktek dalam mata pelajaran dalam susunan Silabus dan RPP, tentunya untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di mata pelajaran tersebut yang berpengaruh dalam tercapainya tujuan mata pelajaran dan mempertahankan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Dengan dibuktikan penelitian yang di laksanakan peneliti di SMP Ma'arif Banyuwangi yang melibatkan guru dan siswa dalam mencari data dan informasi selengkap mungkin. Dari data dan analisis yang sudah peneliti bahas, peneliti mendapatkan hasil dari peran penting guru dalam menerapkan metode praktek di mata pelajaran tata cara sholat khusyuk yang membantu meningkatkan keterampilan belajar siswa di mata pelajaran tersebut dan tentunya juga berpengaruh bagi mata pelajaran PAI lainnya. Mengingat sholat adalah tiang agama bagi umat Islam dan menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan yang baik, dan itu di ajarkan di mata pelajaran PAI lainnya. Hal itu di buktikan dari cara guru menerapkan dan membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk dan respon siswa terhadap mata pelajaran melalui pertanyaan guru yang mengaitkan cara-cara mencapai sholat khusyuk yang sudah di praktekkan.

Meskipun dalam pelaksanaan penerapan metode praktek dalam mata pelajaran tata cara sholat khusyuk ini masih ada kendala tetapi guru mata pelajaran tetap istiqomah membimbing siswa dengan baik demi terlaksanakannya planing yang sudah direncanakan, dan meskipun itu dengan menghadapi siswa yang agak khurang bisa khusyuk maka guru juga membimbing siswa tetap khusyuk meskipun itu tidak terlalu cepat.

Dengan berlandaskan analisis ini penulis mengambil kesimpulan bawasannya penerapan metode praktek pada mata pelajaran tata cara sholat khusyuk di SMP Ma'arif Banyuwangi dikatakan sudah berhasil dengan baik. dan pencapaian-pencapaian sesuai RPP guru sudah bisa di terima oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk dengan menggunakan metode praktek. Dan hasil adanya metode praktek pada mapel tata cara sholat khusyuk ini juga mempengaruhi pada perkembangan pola hidup dalam diri para siswa, dengan dibuktikan adanya hasil dari kesadaran pada diri siswa setelah memahami materi tata cara sholat khusyuk karena pada dasarnya siswa jenjang SMP ini juga gampang merespon apa yang di sampaikan guru agama akan pentingnya sholat khusyuk yang nantinya juga akan di minta pertanggung jawaban di akhirat kelak dan mendapat syafaat Nabi SAW.

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan di atas mengenai hasil implementasi metode praktek pada mata pelajaran tata cara sholat khusyuk yang akan meningkatkan keterampilan siswa SMP Ma'arif Banyuwangi sesuai dengan teori yang sudah peneliti paparkan di bab 2 di antaranya:

Menurut Syafruddin Nurdin mendefinisikan implementasi sebagai proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Menurut Syafruddin Nurdin sendiri Implementasi adalah suatu proses, suatu aktifitas yang digunakan untuk mentransfer ide/gagasan, program, atau harapan-harapan yang dituangkan

dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.⁵⁴

C. Pendukung dan penghambat dalam implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII di SMP Ma'arif Banyuwangi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Ma'arif Banyuwangi, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode praktek dalam mata pelajaran tata cara sholat khusyuk, karena dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil baik yang diharapkan dan sesuai tujuan yang di harapkan dengan berkaca pada silabus dan RPP guru yang sudah di rencanakan tentunya tidak akan lepas dari dua faktor ini yang mempengaruhinya, di antara faktor pendukungnya.

a. Peran guru

Dalam pembelajaran tidak akan terlepas dari peran penting seorang guru selaku pendidik dan pembimbing siswa, guru adalah sosok manusia yang mempunyai peran sangat penting terhadap perkembangan siswa, maupun itu perkembangan berfikir dan perkembangan belajar siswa, menjadi seorang guru tidak hanya di tuntun untuk menguasai materi pembelajaran, akan tetapi harus telaten, sabar dan membimbing siswa dan perhatian sebagai sosok pendidik siswa untuk mendorong siswa supaya giat dan semangat ketika belajar di sekolah.

⁵⁴ Syarifuddin Nurdin, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ciputat Press Group, 2010), hlm 102

Kemampuan mengajar juga harus beragam dan kreatif inovatif supaya siswa merasa nyaman, santai saat belajar dan supaya agar tidak merasa bosan, selain itu siswa juga harus memahami materi pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru, mayoritas guru menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan salah satunya yakni dengan penerapan metode praktek yang beragam untuk mengaktifkan siswa dan bisa eksplorasi lebih luas sehingga siswa tidak merasa bosan meskipun dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan praktek materi tata cara sholat khusyuk.

b. Semangat peserta didik

Kemauan peserta didik disini juga mempengaruhi akan suksesnya praktek yang diterapkan dalam mata pelajaran tata cara sholat khusyuk, karena mereka juga memiliki harapan bisa faham sepenuhnya akan mata pelajaran ini, apa lagi praktek memiliki pengaruh lebih bagi siswa maupun itu dalam bentuk psikis maupun nilai, dan apa lagi praktek ini digunakan sebagai nilai tambah bagi hasil akhir dalam pembelajaran, dengan bantuan motivasi guru tadi agar siswa mampu melaksanakan praktek terlihat juga antusiasnya siswa bisa menerapkan metode praktek bagi dirinya sendiri.

Setelah membahas faktor pendukungnya, da kali ini akan membahas tentang faktor penghambatnya di antaranya:

a. Kemalasan

Bagi siswa zaman sekarang kemalasan merupakan hal yang paling menghambat manusia untuk hisup produktif, sebelumnya telah dibahas di bab 4

kemalasan siswa saat praktek merupakan hal yang sangat sulit, oleh karena itu siswa SMP Ma'arif banyuwangi dalam menghadapi praktek di mata pelajaran tata cara sholat khushyuk tetap harus adanya motivasi seorang guru untuk menyadarkan dan meningkatkan semangatnya untuk belajar untuk tercapainya keterampilan belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut dengan tanda pencapaian prestasi belajar siswa.

b. Kemampuan siswa

Kemampuan setiap anak tentunya berbeda-beda dan tidak bisa di bandingkan dengan siswa satu dan siswa lainnya, semuanya masih pada tahapan belajar yang membutuhkan bimbingan lebih dan pengarahan agar tercapainya tujuan yang di harapkan saat belajar, dengan itu guru juga harus mampu mengarahkan siswa agar mengembangkan pemikiran-pemikirannya yang ada pada benak siswa tersebut, karena kemampuan siswa ini yang akan mempengaruhi pada mata pelajaran tata cara sholat khushyuk yang menggunakan metode praktek, akan tetapi kemampuan siswa untuk praktek itu bisa dilihat dari kebiasaan sehari-harinya di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan di atas ada faktor-faktor yang mempengaruhi metode hafalan pada mata pelajaran tata cara sholat khushyuk yakni faktor pendukung dan penghambat implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khushyuk kelas VII SMP Ma'arif Banyuwangi yang sudah peneliti paparkan di bab 2 diantaranya:

- h. Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang dipraktikkan, kadang-kadang terjadi perubahan yang tidak terkontrol.
- i. Untuk mengadakan praktek diperlukan alat-alat yang khusus. Kadang-kadang alat itu sukar di dapar. Praktek merupakan metode yang tak wajar bila alat yang dipraktikkan tidak dapat diamati secara seksama.
- j. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang dipraktikkan diperlukan pemutusan perhatian, Dalam hal ini banyak diabaikan oleh murid-murid.
- k. Tidak semua hal dapat dipraktikkan di dalam kelas.
- l. Memerlukan banyak waktu, sedangkan hasilnya kadang-kadang sangat minimum.
- m. Kadang-kadang proses yang dipraktikkan di dalam kelas akan berbeda jika proses itu dipraktikkan dalam situasi nyata/sebenarnya.
- n. Agar dipraktikkan mendapatkan hasil yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Kadang-kadang ketelitian dan kesabaran diabaikan sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagai mana mestinya.⁵⁵

⁵⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2009), hlm 211

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab sebelumnya dan penelitian tentang ‘Implementasi metode praktek dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kelas VII di SMP Ma’arif Banyuwangi’ yang di peroleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode praktek pada mata pelajaran tata cara sholat khusyuk untuk meningkatkan keterampilan, diterapkan guru mata pelajaran tata cara sholat khusyuk setelah dilaksanakannya pembahasan materi, dan metode praktek ini di terapkan pada kelas VII SMP Ma’arif Banyuwangi dalam pertemuan di kelas tersebut, dan yang di praktekkan adalah cara-cara mencapai sholat khusyuk yang di bahas di mata pelajaran tata cara sholat khusyuk, dengan sistem pelaksanaan bergantung pada silabus dan RPP guru mata pelajaran PAI, dengan sebelum dilaksanakannya praktek siswa disuruh memahami materi terlebih dahulu sebelum mempraktekkan, dan guru memperhatikan saat siswa mempraktekkan guna bila ada sedikit kesalahan guru bisa membantu untuk memperbaikinya, dan jika saat mempraktekkannya siswa masih banyak salahnya dan belum khusyuk maka akan di evaluasi saat pertemuan selanjutnya. Dalam pelajaran tata cara sholat khusyuk di SMP Ma’arif Banyuwangi ini metode praktek yang digunakan adalah metode yang sangat umum.

2. Hasil implementasi metode praktek dalam mata pelajaran tata cara sholat khusyuk yang sudah direncanakan guru mata pelajaran dalam susunan silabus dan RPP, tentunya untuk meningkatkan keterampilan siswa di mata pelajaran tersebut yang berpengaruh dalam tercapainya tujuan mata pelajaran dan mempertahankan atau meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut, peneliti mendapatkan hasil dari peran penting guru dalam menerapkan metode praktek di mata pelajaran tata cara sholat khusyuk yang membantu meningkatkan keterampilan belajar siswa di mata pelajaran tersebut dan tentunya juga berpengaruh bagi mata pelajaran PAI lainnya mengingat tata cara sholat khusyuk juga mata pelajaran yang berisi tentang cara-cara mencapai sholat khusyuk yang menjadi tiang agama manusia dalam menjalani kehidupan yang baik, dan itu diajarkan di mata pelajaran tata cara sholat khusyuk, serta dapat dilihat saat hasil akhir ulangan harian dan ulangan semester siswa mendapatkan nilai yang sangat diharapkan dan sesuai tujuan pembelajaran tata cara sholat khusyuk.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode praktek pada mata pelajaran tata cara sholat khusyuk dikelompokkan menjadi dua yakni: faktor pendukung dan faktor penghambat. Diantaranya faktor pendukungnya adalah yang pertama adalah peranan guru yang bertugas sebagai pendidik siswa di sekolah dan membimbing dengan benar mengenai metode praktek. Dan faktor penghambat implementasi metode praktek disini adalah kemalasan siswa untuk memahami materi dan juga

hal yang agak sulit khusyuk dan butuh kebiasaan. Yang kedua yakni tingkat kemampuan siswa, dari sini guru memiliki jalan keluar yakni memanfaatkan metode praktek sesuai kemampuan siswa.

B. Saran

1. Bagi Madrasah

Akan lebih meningkatkan penerapan tata cara sholat khusyuk dengan metode yang berbeda demi meningkatkan lagi keterampilan siswa belajar tata cara sholat khusyuk dan siswa lebih memahami lagi mata pelajaran tersebut.

2. Bagi siswa

Siswa harus bersemangat dalam mempraktekkan dan meningkatkan semangat belajar dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin supaya seimbang antara belajar dan pekerjaan-pekerjaan lainnya terutama dengan mata pelajaran lainnya.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan praktel dan cara meningkatkan keterampilan siswa melalui metode praktek

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting Abdorrahman, 2008, *Esensi Praktis Belajar Mengajar*, Bandung: PT Humaniora
- Majid Abdul, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT Remaja Rosakarya
- Ahmad Rofi'i, 2009, *Pembelajaran Fiqh*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Syarifuddin Amir, 2003, *Garis-garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arief Armai, 2002, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Saebani Ahmad Beni dan Januri, 2008, *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia
- Depag RI Kurikulum 2004, *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Ibtidaiyyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Kelembagaan Agama Islam
- Mulyasa E, 2013, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hafsah, *Pembelajaran fiqh*, 2016, Bandung: Cita Pustaka Media Printis
- Uno B Hamzah, 2012, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

- Moleong J Lexy, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Siregar Marasudin, 2009, *Matodologi Pengajaran Agama (MPA)*, Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- R Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta
- Zein Muhammad, 1995, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana
- Sumami Mukhlas, 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sudjana Nana, 1995, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengaji*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hamalik Oemar, 2007, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ramayuli, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset
- Syahrum & Salim, 2012, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media
- Simanjutak, 1983, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Tarsito
- Suharyono, 1991, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: IKIP Semarang Press

Djamarah Bahri Syaiful, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,
Jakarta: Rineka Cipta

Syaifuddin, 2006, *Design Pembelajaran dan Implementasi*, Ciputat: PT Quantum
Teaching

Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, 2016, *Kumpulan Metode Pembelajaran*, Bandung,
PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera


Zakia Daradjat, 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT
Bumi Aksara

Zuhairin, dkk, 1997, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan Ampek

Marwiyah Siti, 2011, *Urgensi Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan
Pembelajaran*. Jurnal Ulul Albab Volume 13

LAMPIRAN-LAMPIRAN







Lampiran I



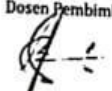
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email : ppg_uinmalang@yahoo.com

BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : IRA Sulthona zakyya
 NIM : 17110013
 Judul : IMPLEMENTASI METODE PRAKTEK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA
MAPEL FIAH KELAS VIII SMP MA'ARIF
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. SULALAH, M. Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Proposal Skripsi
1	09/11/2020	menambahi data lapangan di latar belakang	
2	30/11/2020	- data lapangan /interview / dokumen - oryentalas spasi 1	
3	30/11/2020	membenahi Rumusan masalah	
4	02/06/2021	- membenahi Rumusan masalah - membenai Tujuan	
5	3/06/2021	Revisi Kesimpulan	
6	4/06/2021	Acc Ujian	
7			

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



 NIP. _____

Malang, _____ 20____
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

 NIP. _____

Lampiran II

Pedoman Wawancara

Untuk guru SMP Ma'arif Banyuwangi

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Hari/tanggal wawancara :
5. Waktu :

B. Butiran-butiran Pertanyaan

1. Bagaimana sistematika dalam pembelajaran metode praktek
2. Bagaimana pelaksanaan metode praktek anda dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kls 7 di SMP MA'arif Banyuwangi
3. Bagaimana perencanaan anda dalam melakukan pembelajaran metode praktek
4. Apa saja faktor kendala anda saat melakukan metode praktek
5. Bagaimana bentuk dan proses penilaian metode praktek di SMP Ma'arif banyuwangi
6. Bagaimana hasil evaluasi tata cara sholat khusyuk dalam meningkatkan keterampilan dalam mapel fiqih

Untuk guru Siswa Ma'arif Banyuwangi

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Hari/tanggal wawancara :
5. Waktu :

B. Butiran-butiran Pertanyaan

1. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek bagi diri anda sendiri
2. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek
3. Bagaimana menurut anda apakah anda kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek
4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi selama melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek

Untuk Kepala Sekolah Siswa Ma'arif Banyuwangi

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :

3. Pekerjaan :
4. Hari/tanggal wawancara :
5. Waktu :

B. Butiran-butiran Pertanyaan

1. Berapa Jumlah seluru siswa di SMP Ma'arif Banyuwangi
2. Bagaimana sistem pembelajaran di SMP Ma'arif Banyuwangi
3. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Ma'arif Banyuwangi

Lampiran III

Hasil Wawancara

1. Nama : Muzdahlifah S.Pd.i
2. Usia : 45 thn
3. Pekerjaan : Guru
4. Hari/tanggal wawancara : Kamis, 04 Februari 2021
5. Waktu : 10.30

C. Butiran-butiran Pertanyaan

1. Bagaimana sistematika dalam pembelajaran metode praktek ?

“ ya biasanya di awali dengan teori terlebih dahulu, setelah teori selesai di sampaikan biasanya saya memberi latihan sedikit agar saya tau siswa paham apa tidak dengan materi yang saya sampaikan, setelah itu langsung kita adakan praktek

2. Bagaimana pelaksanaan metode praktek anda dalam meningkatkan keterampilan tata cara sholat khusyuk kls 7 di SMP MA'arif Banyuwangi?

“ya siswa harus hafal niat sebelum praktek bersama-sama harus tau tata cara mencapai sholat khusyuk dengan baik dan benar

3. Bagaimana perencanaan anda dalam melakukan pembelajaran metode praktek?

“perencanaannya tau materi tentang tata cara sholat khusyuk, harus sedikit tau arti ayat-ayat yang di lafadzkan.

4. Apa saja faktor kendala anda saat melakukan metode praktek ?

“ya kendalanya waktu dan khusyuknya yang belum bisa dilaksanakan sepenuhnya, agar bisa khusyuk anak-anak harus bisa tau sedikit artinya saat melafadzkan. Dan tau cara-cara mencapai sholat khusyuk yang benar.

5. Bagaimana bentuk dan proses penilaian metode praktek di SMP Ma’arif banyuwangi?

“Saya melihat dari pada waktu praktek, saya lihat satu persatu apa gerakan sesuai, apa siswa sudah khusyuk dalam prakteknya, meskipun khusyuk itu susah, tapi saya harus menekankan agar siswa itu bisa di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari

6. Bagaimana hasil evaluasi tata cara sholat khusyuk dalam meningkatkan keterampilan dalam mapel fiqih ?

“evaluasi langsung pada saat praktek, seperti gerakan yang salah langsung di benarkan, kalo dia kurang khusyuk dalam praktek langsung di ingatkan pada saat itu juga.

7. Apa saja manfaat metode praktek bagi siswa ?

“ karena dengan teori saja siswa tidak akan paham apalagi ini materi tentang tata cara sholat khusyuk, kalau tidak dengan praktek mereka akan mengangan-angan saja, tapi dengan praktek mereka atau tau cara-cara agar

bisa mencapai sholat dengan khushyuk, dan bisa di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari

1. Nama : Bunga diana putri
2. Usia : 13 thn
3. Pekerjaan : siswa
4. Hari/tanggal wawancara : jum'at
5. Waktu : 08.00

1. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek bagi diri anda sendiri ?

“senang karena bisa memahami apa yang kita pelajari dan seru aja.

2. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khushyuk menggunakan metode praktek ?

“senang karna praktek bareng-bareng dan lebih seru.

3. Bagaimana menurut anda apakah anda kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khushyuk menggunakan metode praktek?

“tidak, karna sudah biasa dilakukan

4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi selama melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek ?

‘’ susah konsennya

1. Nama : Cindy Amalia Putri
2. Usia : 13 thn
3. Pekerjaan : siswa
4. Hari/tanggal wawancara : Kamis, 17-02-2021
5. Waktu : 06.00

1. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek bagi diri anda sendiri ?

‘’Senang karena bisa melaksanakan praktek bersama teman-teman

2. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek ?

‘’saya merasa senang karena bisa memahami tata cara sholat yang khusyuk itu gimana

3. Bagaimana menurut anda apakah anda kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek ?

‘’ tidak karena sudah di terapkan

4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi selama melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek ?

‘’ hambatannya yaitu waktu praktek kurang fokus atau kurang khusyuk

1. Nama : siti maimuna izza amalia
2. Usia : 13 thn
3. Pekerjaan : siswa
4. Hari/tanggal wawancara : Rabu, 10-02-2021
5. Waktu : 08.00

1. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek bagi diri anda sendiri ?

“Senang sih seru aja gitu

2. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek ?

“ seneng karna prakteknya bareng-bareng sama teman-teman

3. Bagaimana menurut anda apakah anda kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek ?

“ tidak karena sudah biasa di lakukan

4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi selama melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek ?

“ susah buat fokus atau khusyuk

1. Nama : marsha maulida putri setiawan
2. Usia : 13 thn

3. Pekerjaan : siswa
4. Hari/tanggal wawancara : Rabu, 10-02-2021
5. Waktu : 08.00

1. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek bagi diri anda sendiri ?

“Senang karna dapat memahami materi lebih mudah.

2. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek ?

“ bisa memahami tata cara sholat khusyuk untuk di terapkan sehari-hari

3. Bagaimana menurut anda apakah anda kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek ?

“ tidak

4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi selama melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek ?

“ sulit untuk fokus

1. Nama : Laila indah sari
2. Usia : 13 thn
3. Pekerjaan : siswa
4. Hari/tanggal wawancara : Rabu, 10-02-2021
5. Waktu : 08.00

1. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek bagi diri anda sendiri ?

“lebih dapat memahami pelajaran dengan jelas.

2. Apa yang anda rasakan ketika melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek ?

“lebih dapat memahami bagaimana tata cara sholat dengan khusyuk

3. Bagaimana menurut anda apakah anda kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tata cara sholat khusyuk menggunakan metode praktek ?

“ tidak karena menggunakan metode praktek

4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi selama melaksanakan pembelajaran menggunakan metode praktek ?

“ tidak bisa fokus

1. Nama : Umi nadirotul laili S.Ag

2. Usia : 45 thn

3. Pekerjaan : Kepala sekolah

4. Hari/tanggal wawancara : Senin, 1 Februari

5. Waktu : 10.00

1. Berapa Jumlah seluruh siswa di SMP Ma'arif Banyuwangi ?

“170 siswa perempuan, karna di SMP Ma'arif Banyuwangi siswanya perempuan semua.

2. Bagaimana sistem pembelajaran di SMP Ma'arif Banyuwangi ?

“Di SMP Ma'arif Banyuwangi walaupun berbasis SMP tetapi SMP Ma'arif mata pelajaran agamanya sama seperti di MTS, ada banyak mapel agama karna di pecah-pecah yaitu ada : bhs arab, aswaja, fiqih, qur'an hadist, ski, aqidah akhlak

3. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Ma'arif Banyuwangi?

“Masuk sekolah jam set 7 yaitu kegiatannya syiraman taqlim nadoman (tentang akhlak) dan jam 7.20 sholat dhuha+asmaul husna dan surat-surat pendek, yasin dll. Surat-surat pendeknya minimal 1 surat, jam 01.00 semua siswa wajib sholat shuhur berjamaah. Sedangkan hari rabu dan kamis kegiatannya yaitu literasi buku perpustakaan non mapel program ini bertujuan agar siswa terbiasa membaca buku, selesai siswa membaca buku siswa harus resum buku literasi itu. (program ini dilaksanakan oleh petugas perpustakaan). Karna SMP Ma'arif libur pada hari jumat dan pada hari minggu SMP Ma'arif masuk dan di pakai untuk ekstra wajib yaitu ekstra keagamaan seperti: pramuka tartil dan tahfidz. Ada pula ekstra-ekstra pilihan yaitu seperti: tata boga, tata rias, tata busana, kaligrafi tekondo drumband dan banyak ekstra-ekstra lainnya.

Hasil Observasi

1. Penggunaa dan persiapan praktek mata pelajaran tata cara sholat khusyuk di Lembaga SMP Ma'arif Banyuwangi :

Penggunaan metode praktek disini biasa saja karna mungkin terhalang waktu, jadi harus butuh dorongan untuk praktek, agar siswa merasa lebih khusyuk dan konsentrasi dalam melakukan praktek.

2. Proses praktek mata pelajaran tata cara sholat khusyuk di Lembaga SMP Ma'arif Banyuwangi :

Proses praktek disini yakni secara bersama-sama, siap belum siap harus bisa melaksanakan praktek pada saat itu, dan saat praktek itu harus sempurna.

3. Setelah praktek siswa menjadi lebih aktif saat KBM berlangsung

Diamati saat dikelas siswa hari selanjutnya saat pembahasan materi setelah guru menerangkan, biasanya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sudah dibahas dan di hafalkan saat akan dimulainya pembahasan materi selanjutnya, disitu siswa sangat aktif merespon pertanyaan-pertanyaan yang di berikan guru

Lampiran IV

Foto-foto saat Observasi dan Penelitian



Mengamati siswa praktek



Saat berada di kelas



Wawancara dengan guru mata pelajaran



Wawancara dengan kepala sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMP : SMP Ma'arif Genteng

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : VII/ 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2 Melaksanakan tata cara shalat fardhu dan sujud sahwi

B. Kompetensi Dasara

2.2 Menghafal bacaan-bacaan shalat lima waktu

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melafalkan bacaan shalat dengan benar
- Siswa dapat menghafal bacaan shalat

D. Materi Pembelajaran

- Shalat fardhu

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal
- Kerja kelompok : Kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang shalat fardhu

- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shipping : Pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pejangn
- Lembar observasi
- Lembar penilaian
- LKS

F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Catatan Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat 	Tes umtuk kerja	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian shalat
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan syarat-syarat shalat 	Portofolio	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan syara-syarat shalat
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan rukun shalat 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan rukun shalat
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan sunah shalat 		Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan sunah shalat
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat 			<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan hal-hal yang membatalkan shalat
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan 			<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan cara-cara

cara menggapai sholat dengan khusyuk			menggapai sholat khusyuk
---	--	--	-----------------------------

Mengetahui

Kepala SMP MA'ARIF GENTENG


Genteng, 20juli2020

Guru bidang studi

Lampiran IV

Surat-Surat

Surat izin penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 92/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 27 Januari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Ma'arif
di
Banyuwangi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


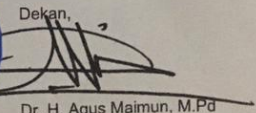
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ira Sulthona Zakiya
NIM : 17110013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Praktek dalam Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Sholat Khushyuk Kelas VII di SMP Ma'arif banyuwangi**
Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Januari 2021**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.


Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Surat selesai penelitian

 **Lembaga Pendidikan Bustanul Makmur Kebunrejo**
SMP MA'ARIF GENTENG
TERAKREDITASI
NSS : 202052510136 NPSN : 20525531 NIS : 200670
JL. KH. DJUNAIDI ASYMUNI NO. 23 TELP. (0333) 842189 KEBUNREJO – GENTENG – BANYUWANGI 68465

SURAT KETERANGAN
Nomor : 61/429.245.200670/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : UMI NADIROTUL LAILI, S.Ag.
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Ma'arif Genteng

Dengan ini menerangkan :

Nama : Ira Sulthona Zakiya
Kampus : UIN Malang
NIM : 17110013
Fakultas : Tarbiyah/ Keguruan
Jurusan : PAI
Tempat pelaksanaan : Smp Ma'arif Genteng - Banyuwangi
Tanggal penelitian : 28 januari 2021 sd
Judul : yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Ma'arif Genteng dengan judul **“Implementasi Metode Praktek Dalam Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII di SMP Ma'arif Genteng”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan penuh rasa tanggung jawab.

Genteng, 19 April 2021
Kepala SMP Ma'arif Genteng


UMI NADIROTUL LAILI, S. Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ira Sulthona Zakiya
NIM : 17110013
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Malang, 04 Desember 1999
Tanggal Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. Kampung Pahlawan, Genteng, Banyuwangi
No. Telp/Hp : 087851781261
Email : irasutonazakiya.f5@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Khadijah 36
2. SD Negeri 02 Genteng
3. SMP Negeri 03 Genteng
4. MAN Genteng
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

